

LAPORAN
KEGIATAN PENGALAMAN LAPANGAN
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN



Disusun Oleh :

Nama : Adam Alfarisyi

NIM : 13206241018

JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016/2017

LAPORAN
KEGIATAN PENGALAMAN LAPANGAN
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN



Disusun Oleh :

Nama : Adam Alfarisyi

NIM : 13206241018

JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016/2017

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan.

Nama : Adam Alfarisyi

NIM : 13206241018

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul dari tanggal 18 Juli sampai 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.


Bantul, 15 September 2016

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing


Arsianti Latifah, S.Pd., M.Sn

NIP. 197501312001122002



Djusi Jamri, S.Pd

NIP. 19650105 199901 1 001

Mengetahui

Kepala Sekolah

SMA N 2 Banguntapan


Ngadiya, S.Pd.

NIP. 19660427-198902 1003

Koordinator PPL

SMA N 2 Banguntapan


Kuswanto, S.Pd.

NIP. 19620216 198803 1 005

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, rahmat, barokah, dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2016-2017 dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan bagi junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa dan membimbing kita selaku umatnya dari zaman *jahiliyah* sampai zaman *islamiyah*. Semoga kita senantiasa mendapatkan syafa'atnya di *yaumul qiyamah*.

Program PPL merupakan program dari Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pembimbing maupun tenaga kependidikan lainnya yang mampu melaksanakan tugas-tugas profesinya dengan baik. Dalam pelaksanaan PPL ini, mahasiswa praktikan dituntut untuk mengasah kompetensi diri sebagai seorang calon pembimbing baik kompetensi akademik, sosial, kepribadian, profesional maupun kompetensi pedagogik. Hal ini dijadikan sebagai pengalaman yang sangat berharga dan bekal kita untuk memahami dinamika lembaga pendidikan dengan segala permasalahannya baik berkaitan dengan proses pembelajaran seni rupa di sekolah.

A. Tujuan Pelaksanaan Program PPL

1. Untuk mengetahui secara langsung kondisi lingkungan fisik dan nonfisik sekolah.
2. Menerapkan berbagai kemampuan potensial keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata.
3. Mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan sekolah.
4. Menarik kesimpulan nilai edukatif dari penghayatan dan pengalamannya secara pelatihan melalui refleksi dan menuangkan hasilnya dalam pembuatan laporan.

5. Mampu mengembangkan metode mengajar dalam mata pelajaran seni rupa.

B. Ucapan Terimakasih

Laporan disusun sebagai bukti telah dilaksanakannya PPL Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, dan praktikan mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam menyusun laporan ini khususnya kepada:

1. Dr. Widyastuti Purbani, M.A. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dwi Retno Sri Ambarwati, S.Sn., M.Sn. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah melaksanakan tugasnya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
4. Bapak Ngadiya, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan PPL.
5. Bapak Kuswanto, S.Pd. selaku Koordinator PPL selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan.
6. Bapak Djusi Jamri, S.Pd. selaku Guru Pembimbing Seni Budaya khususnya Seni Rupa selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan.
7. Bapak/Ibu guru dan segenap karyawan SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah membantu kami sehingga dapat melaksanakan PPL dengan baik.
8. Orang tua kami yang senantiasa memberikan doa yang tak kenal lelah agar putra-putrinya dapat melaksanakan kegiatan PPL Pendidikan Kimia UNY dengan lancar dan maksimal.
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL UIN serta tim PPL SMA Negeri 2 Banguntapan.

10. Siswa-siswi SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah memberikan banyak ilmu baru serta motivasi selama pelaksanaan PPL.
11. Semua pihak yang telah membantu kami sehingga terselesaikannya laporan ini.

Dalam penulisan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini, kami telah mencurahkan seluruh kemampuan secara maksimal, namun kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya, serta kemampuan dan pengetahuan yang masih terbatas. Untuk itu kami berterima kasih atas saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan laporan berikutnya.

Semoga laporan ini bermanfaat dan berguna bagi semua pihak, khususnya bagi diri kami selaku penyusun dan masyarakat luas umumnya.

C. Harapan-Harapan

Harapan dalam program pengalaman lapangan ini semoga laporan pelaksanaan ini dapat memberikan ilmu baru kepada guru seni rupa di SMA Negeri 2 Banguntapan membagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan masyarakat pada umumnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Bantul, 15 September 2016

Hormat Saya,

Adam Alfarisyi

NIM. 13206241018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... vi

ABSTRAK vii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

 A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran).....2

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL8

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL 15

 A. Persiapan15

 1. Pengajaran Mikro13

 2. Pembekalan PPL16

 3. Observasi.....17

 4. Penyusunan Persiapan Mengajar.....17

 B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)18

 1. Persiapan Pra Praktik Mengajar18

 2. Praktik Mengajar20

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi25

 1. Hasil Pelaksanaan PPL.....25

 2. Analisis Pelaksanaan Program PPL26

 3. Refleksi28

BAB III KESIMPULAN DAN SARAN30

 A. Kesimpulan30

 B. Saran.....30

DAFTAR PUSTAKA33

LAMPIRAN..... 34

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
ADAM ALFARISYI
(13206241018)
ABSTRAK

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan wajib yang dilaksanakan oleh mahasiswa untuk mencapai gelar sarjana, mencakup latihan mengajar secara terbimbing, terpadu, maupun tugas-tugas keguruan dan kependidikan lain untuk memenuhi persyaratan profesi kependidikan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Dalam kegiatan ini hal dilakukan praktikan adalah menyiapkan RPP, mempelajari berbagai administrasi guru seperti; PROTA, PROMES, analisis SK dan KD, Silabus dan sebagainya. Selain itu praktikan juga belajar bagaimana mengajar sebuah kelas nyata. Dalam mengajar di kelas praktikan menerapkan berbagai hal yang sudah dipelajari dalam pembelajaran mikro seperti pengkondisian kelas, cara penyampaian materi, menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran dan sebagainya. Selain itu praktikan juga belajar bagaimana berkoordinasi dalam sebuah acara yang sekolah adakan.

Praktek Pengalaman Lapangan ini berlangsung mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Selama itu pula praktikan sudah mempelajari administrasi guru dan mengajar 4 kelas dari kelas XI yang dimulai pada minggu ke tiga semenjak penerjunan. Dalam pelaksanaan mengajar, praktikan mengajar sebanyak 6 pertemuan untuk 3 kelas dan 2 pertemuan untuk 1 kelas. Selain itu praktikan juga masuk dalam sebuah kepanitian acara yang sekolah adakan.

(Kata kunci: *PPL, SMA Negeri 2 Banguntapan, Pendidikan Seni Rupa*)

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab mahasiswa dalam pendidikan adalah melaksanakan tugas-tugas yang diberikan di kampus secara akademik. Tanggungjawab mahasiswa setelah mendapatkan ilmu dari kampus ialah mentransfer, menginformasikan dan mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat pada umumnya dan lingkungan kependidikan khususnya. Dari hasil pengaplikasian itu seorang mahasiswa dapat diukur mengenai kesiapan dan kemampuannya sebelum akhirnya menjadi bagian dari masyarakat luas. Beranjak dari hal itu maka diadakanlah program PPL sebagai implementasi dari pengabdian kepada masyarakat dan pengaplikasian ketrampilan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat khususnya dalam lingkungan pendidikan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian inti kulikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru atau tenaga pendidik, baik latihan mengajar maupun tugas kependidikan lainnya secara terbimbing dan terpadu sebagai persyaratan profesi keguruan PPL yang merupakan muara dari seluruh program kependidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh setiap mahasiswa pendidikan sebelum terjun ke sekolah. Ada hal penting yang dapat menjadi landasan dalam pelaksanaan PPL dimana PPL merupakan salah satu kulminasi atau muara program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memantapkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial dalam rangka memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Dengan PPL tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman pembelajaran, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah-masalah pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai latihan mengajar bagi mahasiswa calon guru setelah lulus nanti. Dalam praktik di lapangan, mahasiswa diharapkan

menerapkan teori-teori pengajaran yang telah diberikan saat kuliah. Dan diharapkan keluaran dari PPL ini adalah mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus dari Universitas

Pelaksanaan PPL harus memberikan kesempatan agar terjadi interaksi-interaksi yang menumbuh kembangkan kompetensi yang perlu dimiliki oleh setiap calon guru. Selain itu, manfaat pelaksanaan PPL yaitu menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran, memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara disiplin sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah, memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan masalah dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah sehingga mahasiswa dapat mengatasi permasalahan tersebut, memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator dan dinamisor..

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2016 penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan program PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan yang beralamat di Dusun Glondong, Kelurahan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul.

A. ANALISIS SITUASI (PERMASALAHAN DAN POTENSI PEMBELAJARAN)

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa tim PPL SMA Negeri 2 Banguntapan harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan

kondisi lokasi kegiatan PPL. SMA Negeri 2 Banguntapan berlokasi di Dusun Glondong, Kelurahan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul.. Dengan banyaknya SMA yang ada di Yogyakarta ini maka SMA Negeri 2 Banguntapan melakukan berbagai pengembangan dan pembenahan sehingga memiliki kualitas dan dapat bersaing dengan SMA lain yang ada di wilayah DIY maupun Nasional.

Pada masa perjalanannya sampai tahun 2016 ini, SMA Negeri 2 Banguntapan telah berganti pimpinan sekolah atau kepala sekolah sampai 11 kali. Dari setiap pergantian kepala sekolah tersebut membawa perubahan yang mengarah kepada kebijakan-kebijakan yang baik untuk kemajuan SMA Negeri 2 Banguntapan. Berikut ini adalah orang-orang yang pernah memimpin SMA Negeri 2 Banguntapan sebagai kepala sekolah.

No	Nama	Masa Jabatan
1.	Soegito Atmohoetomo	1989 - 1903
2.	Drs. Gijo Hadipranoto	1994 – 1997
3.	Drs. Hartono	1997 – 2000
4.	Dra. Hj. Kusriyantinah	2000 – 2002
5.	Drs. Subadjo	2002 – 2004
6.	Drs. Subardjono	2005 – 2007
7.	Drs. Susanto, M.M	2007 – 2008
8.	Dra. Titi Pratiwi	2008 – 2010
9.	Drs. Wiyono, M.Pd	2010 – 2012
10.	Drs. H. Paimin	2012 – 2014
11.	Ngadiya, S.Pd	2014 -

SMA Negeri 2 Banguntapan didukung oleh tenaga pengajar sejumlah kurang lebihnya 46 orang guru mata pelajaran , 10 staff atau karyawan, dan siswa yang terdapat di sekolah ini sebanyak ± 657 orang siswa..

1. Visi dan Misi

Visi SMA Negeri 2 Banguntapan

Terwujudnya sekolah berkualitas yang berbudaya, berkarakter Indonesia, berwawasan lingkungan, dan tanggap bencana.

Misi SMA Negeri 2 Banguntapan

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif.
- b. Menumbuhkembangkan budaya dan karakter Indonesia.
- c. Meningkatkan kecintaan terhadap lingkungan dan tanggap terhadap bencana.

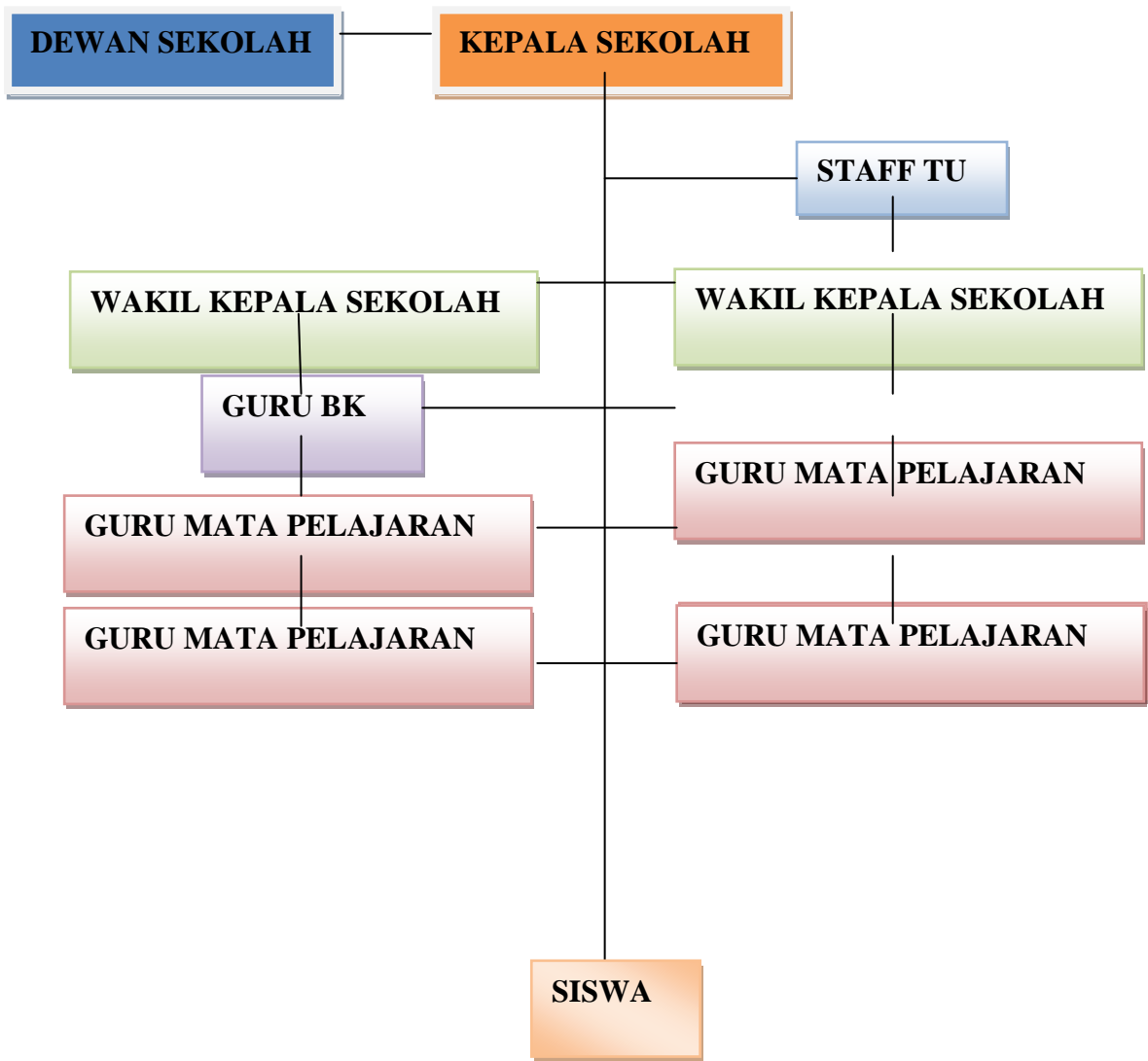
Tujuan SMA Negeri 2 Banguntapan

- a. Meningkatkan mutu akademik dan non akademik.
- b. Mewujudkan warga sekolah berbudaya dan berkarakter Indonesia.
- c. Mewujudkan warga sekolah yang memiliki kepedulian terhadap bencana.

Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan terdiri dari dewan sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staff TU, guru BK, guru mata pelajaran dan tentunya para siswa. Struktur organisasi ini bekerja sama untuk membantu proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien terhadap siswa. Selain itu, karena sekolah ini adalah sekolah berwawasan lingkungan (adiwiyata) jadi peranan ketiga struktur ini sangat penting dalam pengembangan sekolah berwawasan lingkungan. Berikut ini adalah susunan struktur organisasi sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN



2. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 2 Banguntapan terletak di Dusun Glondong, Kelurahan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul.SMA ini berdiri di lahan dengan luas kurang lebih 11.265 m². Bangunannya terdiri dari ruang-ruang, yaitu:

- a. Ruang kepala sekolah
- b. Ruang wakil kepala sekolah
- c. Ruang tata usaha
- d. Ruang guru
- e. Ruang agama
- f. Ruang UKS
- g. Ruang *meeting*

- h. Ruang laboratorium komputer
- i. Ruang kelas teori
- j. Ruang Bimbingan dan Konseling
- k. Laboratorium kimia
- l. Laboratorium fisika
- m. Laboratorium bahasa
- n. Gudang dan inventaris alat
- o. Ruang Kesenian
- p. Aula
- q. Masjid
- r. Perpustakaan
- s. Ruang OSIS dan organisasi ekstrakurikuler
- t. Koperasi siswa
- u. Tempat parkir
- v. Kamar mandi dan WC
- w. Kantin
- x. Pos SATPAM
- y. Lapangan olah raga (basket, lompat jauh, dll)

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Kondisi umum SMA Negeri 2 Banguntapan

SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan salah satu sekolah favorit di wilayah di wilayah Bantul dan memiliki pandangan yang cukup baik dari masyarakat sekitar. SMA Negeri 2 Banguntapan juga merupakan sekolah adiwiyata, yaitu sekolah yang memiliki lingkungan yang bersih. Sekolah ini juga dikenal banyak mencetak lulusan-lulusan berprestasi dan telah banyak meraih prestasi, baik dalam dunia keteknikan maupun non ke-akademikan.

b. Kondisi Siswa

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki siswa-siswa yang baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Ujian masuk memiliki standar yang cukup tinggi, siswa berprestasi difasilitasi dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler (PMR, Pramuka, Volly, OSIS, dll), dan banyak prestasi dalam bidang keteknikan yang diraih.

c. Media dan Sarana Pembelajaran

Selain potensi siswa dan lulusan yang baik karena standar nilai masuk yang cukup baik, SMA Negeri 2 Banguntapan juga didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai yang sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Kemudian, sejak kelas satu siswa sudah dilakukan penjurusan sehingga siswa mendapatkan materi yang sesuai dengan standar kompetensi jurusan mereka.

d. Perpustakaan

Ruang perpustakaan di SMA Negeri 2 Banguntapan cukup luas. Buku-buku tertata rapi dan mudah untuk siswa mencari buku yang dibutuhkan. Buku-buku yang tersedia yaitu selain buku mata pelajaran, buku fiksi, non-fiksi, dll.

e. Laboratorium

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki beberapa laboratorium, seperti laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium musik, dan laboratorium bahasa.

f. Lingkungan Sekolah

Secara umum, kondisi dan lokasi sekolah sudah baik dan strategis. Walaupun terletak di tengah-tengah perkotaan, kondisi kelas tenang dan kondusif untuk kegiatan KBM dilengkapi sarana dan prasarana yang memadai. Luas bangunan sangat lebar ($\pm 11.265 \text{ m}^2$) dengan lingkungan yang bersih, sehingga dipilih menjadi sekolah adiwiyata. Untuk menikmati jaringan WIFI para siswa berkumpul di *hall* SMA. Untuk mahasiswa PPL disediakan ruangan Basecamp (laboratorium bahasa) sebagai tempat berkumpulnya para mahasiswa PPL.

g. Fasilitas Olahraga

Fasilitas Olahraga di SMA Negeri 2 Banguntapan sudah cukup lengkap dan memadai, yaitu dilengkapi dengan lapangan dan peralatan olahraga. Selain itu, bagi siswa yang memiliki bakat maupun keterampilan dalam bidang olahraga telah disediakan ekstrakurikuler.

h. Ruang Kelas

Ruang kelas sebagai tempat kegiatan pembelajaran telah memenuhi standar pengelolaan dan perawatan yang baik. Semua

sarana sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti proyektor, LCD, dan kipas angin.

i. Tempat Ibadah

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki masjid yang cukup besar, terawat dan bersih. Fasilitasnya juga cukup lengkap, seperti tempat wudhu khusus untuk putra ataupun putri, kamar mandi, kipas angin, lemari untuk meletakkan rukuh dan Al-Qur'an, jam dinding, kotak amal, dan pembatas antara wilayah laki-laki dan perempuan.

j. Kegiatan Kesiswaan (Ekstrakurikuler)

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa diluar keakademikan. Kegiatan yang dilakukan antara lain: Pramuka, PMR, Musik, Volly, Basket, Futsal, dll. Masing-masing bidang/jenis kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisasi dengan baik.

k. Bimbingan Konseling

SMA Negeri 2 Banguntapan telah memiliki ruangan Bimbingan dan Konseling (BK) khusus yang cukup terawat. Secara struktural dan prosedural juga sudah terorganisasi dengan baik untuk dapat mendukung ketertiban kegiatan pembelajaran.

l. Koperasi Siswa

Keberadaan Koperasi Siswa sangat mendukung dan memfasilitasi siswa dengan cukup lengkap. Hal ini dapat dilihat dengan tersedianya alat tulis, mesin *fotocopy* dan beberapa alat penunjang kegiatan studi lain yang keberadaannya sangat dibutuhkan siswa. Struktur organisasi dan pengaturan jadwal staf koperasi sudah terencana.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Mata kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Program PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur Dosen Pembimbing PPL, Guru Pembimbing, Koordinator PPL Sekolah, Kepala Sekolah, para mahasiswa praktikan, siswa di sekolah serta Tim PPL Universitas Negeri Yogyakarta. Program PPL dilakukan secara terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam kegiatan PPL difokuskan pada komunitas sekolah. Komunitas sekolah mencakup *civitas internal* sekolah (Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, dan Siswa) serta masyarakat lingkungan sekolah.

Perumusan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Individu yang dilakukan oleh praktikan bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa untuk mengenal manajemen sekolah serta pengembangan dan pembuatan media pembelajaran dan melengkapi administrasi sekolah yang berhubungan dengan Jurusan Pendidikan Seni Rupa.

Dalam observasi tentang kondisi kegiatan pembelajaran di sekolah dan seluruh aspek penunjang kegiatan pembelajaran maka diperoleh beberapa gambaran tentang seluruh proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Setelah dilakukan analisis ternyata ditemukan beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan serta dijadikan program PPL dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Pengembangan metode pembelajaran yang bervariasi dalam rangka penerapan metode baru untuk keberhasilan tujuan pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 2 Banguntapan.
2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dalam mengajar agar indikator pembelajaran dapat dicapai, selain itu dapat digunakan untuk mengontrol guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang diajarkan.
3. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang ada.
4. Kondisi dan Potensi yang ada di lingkungan SMA Negeri 2 Banguntapan.
5. Biaya, waktu, tenaga, kemampuan serta kesempatan yang ada.
6. Pertimbangan dan kesepakatan bersama antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah
7. Tujuan PPL UNY.

Dalam pelaksanaannya mahasiswa memiliki tugas antara lain:

- a. Memahami Silabus

- b. Membuat RPP sesuai dengan Silabus.
- c. Mencari bahan ajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu
- d. Mengajar dan mendidik siswa di kelas dengan menanamkan pendidikan karakter bangsa
- e. Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah.

Tujuan dari kegiatan PPL adalah memberikan keterampilan dan pengalaman bagi mahasiswa (praktikan) baik mengenai proses pembelajaran maupun segala macam permasalahan yang ada di dalam dunia pendidikan. Sebelum melakukan praktek mengajar, mahasiswa (sebagai praktikan) melakukan kegiatan pra-PPL dan menyusun rancangan praktik mengajar supaya kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik.

Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan terdiri dari beberapa tahapan antara lain :

1. Pra PPL

Mahasiswa PPL telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan Koordinasi.
- b. Observasi KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan manajemen.
- c. Identifikasi Permasalahan.

2. Rancangan Program

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program berdasarkan pada pertimbangan:

- a. Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada.
- b. Ketersediaan waktu.
- c. Kemampuan mahasiswa.
- d. Sarana dan Prasarana pendukung yang diperlukan.
- e. Ketersediaan dana yang diperlukan
- f. Kesenambungan program.

3. Penjabaran Program Kerja PPL

Dalam pelaksanaannya mahasiswa belajar menjadi seorang pendidik dalam kelas sesuai dengan program keahliannya. Diharapkan mahasiswa dapat belajar tentang proses pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa diharapkan mampu mengelola kelas dan mengetahui metode atau cara-cara guna mengatasi permasalahan yang timbul dalam proses belajar mengajar.

Selain menyampaikan materi dalam kelas, mahasiswa juga harus dapat menggali potensi dan karakter siswa. Sesuai dengan program pemerintah tentang Pendidikan Karakter mahasiswa dituntut dapat menanamkan nilai-nilai karakter baik nilai keagamaan maupun kebangsaan pada siswa guna memperbaiki sistem pendidikan yang ada di Indonesia saat ini.

Secara garis besar, program PPL bertujuan untuk membentuk kompetensi mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*Real Teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan sesungguhnya yang diharapkan dapat diterapkan setelah mahasiswa menyelesaikan studinya di perguruan tinggi. Tujuan dan program kerja kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman dasar-dasar pengajaran sesungguhnya.
- b. Pengkajian standar kompetensi dan kurikulum yang sedang berlaku.
- c. Pengkajian pedoman khusus pengembangan silabus dan sistem penilaian sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.
- d. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh mahasiswa
- e. Pembentukan dan peningkatan kompetensi dasar mengajar tertentu pada mahasiswa.
- f. Pembentukan kompetensi kepribadian.

- g. Pembentukan kompetensi sosial.
- h. Pembentukan kompetensi pedagogik.
- i. Pembentukan kompetensi profesional.

Ada beberapa hal yang dirasa perlu untuk diaplikasikan dalam bentuk kegiatan, sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh siswa dan sekolah. Dalam kegiatan PPL maka dapat dirumuskan beberapa hal yang dibutuhkan dalam kegiatan PPL, yaitu:

- a) Penyusunan Analisis Keterkaitan antara SKL, KI, KD, IPK, dan Materi Pembelajaran

Penyusunan analisis keterkaitan antara SKL, KI, KD, IPK, dan materi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara SKL hingga materi pembelajaran, juga sebagai pedoman dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- b) PROTA (Program Tahunan) dan PROMES (Program Semester)

Setelah analisis keterkaitan SKL, KI, KD, IPK dan Materi pembelajaran selesai dibuat, selanjutnya membuat PROTA. Hal ini perlu dilaksanakan guna untuk mengetahui penjabaran alokasi waktu tiap-tiap standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk tiap semester dan tiap kelas selama satu tahun pelajaran. Program tahunan selanjutnya dijabarkan secara rinci pada program semester. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa. Penentuan alokasi waktu ditentukan pada jumlah jam pelajaran sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku serta keluasan materi yang harus dikuasai oleh siswa.

Selanjutnya Praktikan setelah menyelesaikan PROTA akan membuat PROMES karena kedua perangkat ini saling bergantung. Program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Isi dari program semester adalah *tentang bulan, pokok bahasan*

yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan, dan keterangan-keterangan.

c) **SILABUS**

Silabus digunakan untuk menyebut suatu perangkat pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Silabus dibuat disini dibuat untuk jangka waktu satu tahun atau dua semester. Dengan demikian, silabus merupakan garis besar program pembelajaran untuk dua semester/satu tahun.

d) **Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas, mahasiswa PPL harus membuat skenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan adanya RPP ini, harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

e) **Pembuatan sistem penilaian**

Sistem penilaian melalui penilaian kognitif siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan juga penilaian berdasarkan hasil penugasan yaitu menyelesaikan Lembar Kerja Siswa (LSK). Untuk penilaian Ulangan harian diadakan setelah selesainya penyampaian materi yang diajarkan.

f) **Konsultasi dengan guru pembimbing**

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP dan Lembar Kerja Siswa (LKS) dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar.

g) **Konsultasi dengan dosen pembimbing DPL-PPL**

Dosen DPL-PPL mengunjungi mahasiswa untuk konsultasi pelaksanaan PPL seperti: RPP, Media Pembelajaran, soal ulangan harian serta konsultasi permasalahan yang dihadapi saat berlangsungnya pembelajaran dalam kelas.

h) Praktik Mengajar dikelas.

Kegiatan praktik mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang kegiatan pembelajaran, menambah pengetahuan mahasiswa dalam penyampaian ilmu di dalam kelas, dan pengembangan potensi diri mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL UNY 2016 dilaksanakan dalam waktu dua bulan, yaitu dari 18 Juli 2016 hingga 15 September 2016. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL dimulai. Rumusan program PPL yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan program individu. Uraian tentang hasil pelaksanaan program PPL secara individu dapat dijabarkan sebagai berikut:

A. PERSIAPAN

Adanya persiapan program PPL dimulai dari observasi sekolah yang dilakukan dengan tujuan agar para calon pendidik dan tenaga kependidikan lebih mengetahui situasi dan kondisi yang ada di suatu lembaga pendidikan (sekolah). Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran keadaan, serta pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah tempat mahasiswa melaksanakan PPL. Kegiatan observasi memudahkan praktikan dalam menyusun program kerja yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah.

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, maka UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. PengajaranMikro

Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice training* maupun *inservice training*.

Salah satu bentuk *preservice* training bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoretis maupun praktik. Secara praktik, bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro. Program ini dilaksanakan bersamaan dengan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil/melaksanakan program PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam kuliah ini, mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok, yang di setiap kelompoknya memiliki 1 dosen pembimbing dan dalam kelompok penulis memiliki 10 mahasiswa. Praktik Pengajaran Mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar
- d. Praktik membuka pelajaran.
- e. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- f. Teknik bertanya kepada siswa.
- g. Praktik menggunakan media pembelajaran (LCD, proyektor, gambar atau yang lainnya).
- h. Praktik mengajar di alam terbuka/luar kelas.
- i. Praktik menutup pelajaran.

Mata kuliah Pembelajaran Mikroteaching ini merupakan simulasi kecil dari pembelajaran di kelas dengan segala hal yang identik sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Alokasi waktu yang didapat oleh masing-masing anggota kelompok penulis adalah 15 menit untuk praktik mengajar dari mata kuliah ini.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebanyak 1 kali, yaitu pada tanggal 20 Juni 2016 di ruang seminar Fakultas Bahasa dan Seni dengan materi yang disampaikan oleh anggota LPPMP dan DPL antara lain yaitu:

- a) Format laporan
- b) Tata tertib PPL
- c) Mekanisme Pelaksanaan PPL
- d) Permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan dari yang bersifat akademik, administratif sampai bersifat teknis.
- e) Observasi

Melakukan pengamatan langsung proses kegiatan belajar-mengajar guru di sekolah calon tempat pelaksanaan PPL. Tujuan dari observasi kelas agar mahasiswa yang akan melaksanakan PPL memperoleh pengetahuan, gambaran tentang kondisi belajar mengajar yang sesungguhnya. Sehingga dapat merencanakan diri secara lebih matang.

3. Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk mengamati secara langsung SMA Negeri 2 Banguntapan. Adapun obyek observasi meliputi karakteristik anak baik secara umum maupun khusus.

Tujuan observasi:

- Memahami karakteristik, perilaku dan kebiasaan siswa baik secara personal atau klasikal, didalam kelas maupun diluar kelas
- Memahami kebiasaan dan gaya guru mengajar termasuk sistematika mengajar
- Memahami kegiatan belajar mengajar
- Mencermati administrasi kelas
- Mencermati guru menangani masalah baik dalam pembelajaran atau diluar pembelajaran

Sasaran

- Keadaan dan situasi sekolah
- Guru dan siswa
- Kegiatan belajar mengajar
- Cara penilaian

4. Penyusunan Persiapan Mengajar

Dari format observasi, didapatkan suatu kesimpulan yang membuktikann bahwa kegiatan belajar mengajar di kelas XI telah berjalan sehingga peserta PPL harus mulai pengajaran dengan

melanjutkan materi yang sudah disampaikan oleh guru, dan membuat persiapan mengajar seperti:

- a. Analisis keterkaitan SK, KD, Indikator, dengan Materi Pembelajaran
- b. Rencana Pelaksanaan dan Pembelajaran (RPP)
- c. Materi pembelajaran
- d. Media pembelajaran

B. PELAKSANAAN PPL (PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)

1. Persiapan Pra Praktik Mengajar

- a. Analisis keterkaitan SK, KD, Indikator, dengan Materi Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar) dilaksanakan, praktikan mendapat tugas untuk membuat analisis keterkaitan SK, KD, Indikator dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Hal ini perlu dilaksanakan guna mengetahui keterkaitan antara SK hingga materi pembelajaran, dan dapat digunakan sebagai pegangan sehingga mempermudah dalam pembuatan silabus serta RPP.

- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas XI IPA 2, XI IPA 4, XI IPS 2 XI IPS4. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan silabus, yaitu materi Apresiasi Seni Kriya dari standar kompetensi Mengapresiasi Karya Seni Kriya. Kemudian materi Gambar Bentuk dan Ragam Hias dari standar kompetensi Membuat Karya Seni Rupa. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat sebelum proses pengajaran berlangsung sehingga dapat menjadi pedoman dalam proses pengajaran.

Pada materi Apresiasi Karya Seni Kriya, RPP yang dibuat yaitu sebanyak 2 buah disesuaikan dengan sisa proses pembelajaran yang didapat. Pada silabus proses pembelajaran untuk materi Apresiasi Karya Seni Kriya sebanyak 4 kali dan penulis mulai melaksanakan praktik mengajar pada pertemuan ke 3. Sedangkan pada materi Gambar Bentuk dan Ragam Hias, RPP yang dibuat sebanyak 4 kali.

c. Metode

Metode yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar adalah presentasi, diskusi kelompok, praktik dan tugas proyek. Presentasi adalah metode yang digunakan untuk menyampaikan materi terhadap para siswa. Diskusi kelompok dan tugas proyek adalah salah satu metode yang digunakan untuk memecahkan masalah serta melatih kerja sama antar sesama teman terkait dengan materi yang diberikan. Praktik sendiri merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk memberikan pengalaman langsung terhadap para siswa terkait dengan materi yang sudah disampaikan. Metode presentasi digunakan dalam kedua materi selama pemberian materi di awal pertemuan, diskusi kelompok dan tugas proyek digunakan dalam materi Apresiasi Seni Kriya, sedangkan praktik digunakan dalam materi Gambar Bentuk dan Ragam hias di pertemuan berikutnya setelah pemberian materi.

d. Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 2 Banguntapan sudah cukup lengkap dan memadai untuk membantu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, juga mempermudah dalam pembuatan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan yaitu proyektor dan LCD, terlebih untuk menayangkan slide materi untuk presentasi. Kertas HVS merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat penting untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran terlebih dalam praktik. Papan tulis juga menyumbang bantuan dalam menambah materi tambahan yang belum tersedia di dalam slide power point. Selain itu papan tulis juga dapat berfungsi untuk memberikan contoh sederhana terkait tugas praktik yang akan diberikan. Selain itu, papan tulis kelas juga menjadi salah satu media yang digunakan para siswa untuk menggambar dalam praktik ragam hias.

Selain fasilitas yang berasal dari sekolah, media pembelajaran yang digunakan juga berasal dari luar sekolah. Beberapa diantaranya adalah benda kriya seperti kotak hias, dua benda anyaman dan gerabah berbentuk rumah yang digunakan untuk praktik gambar bentuk, merupakan barang milik pribadi yang dijadikan media pembelajaran. Kemudian, salah satu lainnya

adalah gambar contoh beberapa motif ragam hias yang penulis print dan gandakan sendiri sesuai kebutuhan

e. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan selama masa kegiatan belajar mengajar adalah dengan beberapa kali penugasan dan evaluasi secara lisan terutama dalam praktik gambar bentuk dan ragam hias. Pada praktik gambar bentuk dan ragam hias, evaluasi diberikan bersamaan dengan siswa mengerjakan tugasnya demi membuat siswa dapat membuat karya yang maksimal dan langsung mempraktikkan/memperbaiki hasil evaluasi dari kekuarangan atau kesalahannya.

f. Melaksanakan Administrasi Guru

Mahasiswa praktikan selain melakukan praktik mengajar dan evaluasi terhadap peserta didik, juga wajib melakukan administrasi guru seperti pengisian presensi siswa dan daftar nilai pada setiap kali mengajar.

2. Praktik Mengajar

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam praktik mengajar terbimbing ini praktikan diberi bimbingan tentang pengelolaan kelas meliputi bagaimana cara penyampaian materi, bagaimana mengendalikan siswa, bagaimana menarik minat siswa dalam proses pembelajaran, serta bagaimana mengatasi masalah yang timbul saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Pelaksanaan belajar di kelas XIIPA 2, XI IPA 4, XI IPS 2, XI IPS4 yaitu pada hari Senin pada jam ke 3-4 untuk kelas XI IPA 4, jam ke 5-6 untuk kelas XI IPS 4 dan jam ke 7-8 untuk kelas XI IPS2. Untuk kelas XI IPA 2 pada hari Jum'at jam ke 4-5, praktik mengajar untuk kelas ini dilakukan secara bergantian dengan salah satu mahasiswa PPL dari Pendidikan Seni Rupa juga. Adapun proses pembelajaran yang dilakukan praktikan meliputi:

1) Membuka Pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran yang sering dilakukan oleh praktikan meliputi beberapa hal diantaranya :

- a) Mengkondisikan diri, duduk rapi dan mengkondisikan siswa.
- b) Pembukaan didahului dengan salam
- c) Menyapa siswa dengan menanya kabar dan mengawali komunikasi
- d) Mengecek presensi siswa dengan membacakan presensi.
- e) Menanyakan materi minggu lalu.
- f) Mengulang sedikit materi minggu lalu.
- g) Memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya materi yang akan disampaikan.
- h) Mengaitkan materi yang sudah disampaikan dengan materi yang akan disampaikan saat ini.

2) Penyajian Materi

Dalam penyampaian materi, mahasiswaPPL menggunakan buku-buku yang memuat materi Seni Kriya, Gambar Bentuk dan Ragam Hias serta bahan-bahan lainnya yang diperoleh dari internet, seperti e-book dan video. Dalam penyajian materi, praktikan menggunakan beberapa metode presentasi.

Selain itu, praktikan menggunakan metode praktik untuk menerapkan dan memberi pengalaman langsung kepada murid sesuai dengan materi yang didapat. Media pembelajaran yang digunakan dalam penggunaan metode presenrasi dan praktik diantaranya meliputi :

- a) Proyektor
- b) LCD
- c) Papan tulis (*white board*)
- d) Spidol
- e) Penghapus
- f) Print out gambar sebagai contoh
- g) Kertas gambar
- h) Pensil
- i) Penggaris
- j) Benda-benda kriya

3) Alokasi waktu

Selama PPL, praktikan telah mengajar sebanyak 6 kali pertemuan untuk masing-masing kelas. Dimana 1 kali pertemuan adalah 2 jam pelajaran.

4) Cara memotivasi siswa

Dengan menyampaikan keuntungan mempelajari materi yang disampaikan, kemudian dengan pertanyaan yang mengacu pada materi yang akan disampaikan. Memberi pujian pada siswa yang menjawab pertanyaan atau siswa yang menyampaikan pendapatnya. Memberi pertanyaan kepada siswa agar selalu siap menerima pelajaran.

5) Teknik Penguasaan Kelas

Pada waktu mengajar praktikan tidak terpaku pada suatu tempat, menciptakan interaksi dengan siswa dengan memberi perhatian. Memberi teguran bagi siswa yang kurang memperhatikan dan membuat ramai di dalam kelas. Selain itu bagi siswa yang dianggap membuat ramai diberi pertanyaan atau diberi tugas untuk menerangkan, membaca materi yang dipresentasikan atau menjawab pertanyaan. Dalam penguasaan kelas, praktikan tidak hanya menyampaikan materi, tapi juga memotivasi dan memberi bimbingan akhlak dan sikap kepada siswa. Selain itu, terkadang dalam waktu pembelajaran, praktikan membuat sedikit lelucon atau gurauan demi mencairkan suasana kelas.

6) Menutup Pelajaran

Dalam menutup pelajaran praktikan melakukan beberapa hal diantaranya :

- a) Mengevaluasi dan merefleksi tentang pelajaran yang baru saja diajarkan.
- b) Menanyakan tentang kelengkapan tugas, apabila saat pelajaran diberikan tugas atau praktik.
- c) Dalam beberapa pertemuan memberikan sedikit clue tentang materi minggu depan dengan memberikan beberapa akun sosial media yang menampilkan karya-karya yang berhubungan dengan materi minggu depan dengan harapan dapat menambah referensi siswa dalam berkearya kedepannya.

- d) Penutupan dengan doa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing dan salam penutup.

7) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pemberian evaluasi hasil belajar yang harus diselesaikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Selama kegiatan PPL praktikan mengadakan evaluasi sebanyak 3 kali untuk kelas XI IPA 4, XI IPS 2 dan XI IPS 4 dan 1 kali untuk kelas XI IPA 2.

Kehadiran, kedisiplinan, keaktifan, dan kemandirian juga merupakan salah satu alat untuk memantau sikap siswa sehingga pada akhirnya dapat membantu wali kelas untuk memberikan nilai sikap.

Adapun rincian kegiatan praktik mengajar praktik di kelas yaitu sebagai berikut :

Praktik Pertama:

1. Hari/tanggal : Senin, 1 Agustus 2016
Materi : Seni Kriya dan Mengapresiasinya
Waktu : 1 x 45 menit
Jam ke : 2
Kelas : XI IPS 4
2. Hari/tanggal : Senin, 1 Agustus 2016
Materi : Seni Kriya dan Mengapresiasinya
Waktu : 1 x 45 menit
Jam ke : 7
Kelas : XI IPA 4
3. Hari/tanggal : Jum'at, 5 Agustus 2016
Materi : Seni Kriya dan Mengapresiasinya
Waktu : 1 x 45 menit
Jam ke : 4
Kelas : XI IPS 2
4. Hari/tanggal : Jum'at, 12 Agustus 2016
Materi : Seni Kriya dan Mengapresiasinya
Waktu : 1 x 45 menit
Jam ke : 3

Kelas : XI IPA 2

Praktik Kedua:

1. Hari/tanggal : Senin, 22 Agustus 2016
Materi : Praktik Gambar Bentuk
Waktu : 2 x 45 menit
Jam ke : 2-3
Kelas : XI IPA 4
2. Hari/tanggal : Senin, 22 Agustus 2016
Materi : Praktik Gambar Bentuk
Waktu : 2 x 45 menit
Jam ke : 4-5
Kelas : XI IPS 4
3. Hari/tanggal : Senin, 22 Agustus 2016
Materi : Praktik Gambar Bentuk
Waktu : 2 x 45 menit
Jam ke : 6-7
Kelas : XI IPS 2
4. Hari/tanggal : Jum'at, 2 September 2016
Materi : Praktik Gambar Bentuk
Waktu : 2 x 45 menit
Jam ke : 2-3
Kelas : XI IPA 2

Praktik Ketiga:

1. Hari/tanggal : Senin, 3 September 2016
Materi : Praktik Ragam Hias
Waktu : 2 x 45 menit
Jam ke : 2-3
Kelas : XI IPA 4
2. Hari/tanggal : Senin, 3 September 2016
Materi : Praktik Ragam Hias
Waktu : 2 x 45 menit
Jam ke : 4-5
Kelas : XI IPS 4

3. Hari/tanggal	: Senin, 3 September 2016
Materi	: Praktik Ragam Hias
Waktu	: 2 x 45 menit
Jam ke	: 6-7
Kelas	: XI IPS2

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Hasil Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar mata pelajaran Seni Budaya yang dilaksanakan selama 2 bulan di SMA Negeri 2 Banguntapan berjalan dengan cukup baik.. Adapun hasil yang dapat diperoleh dan dirasakan oleh praktikan dalam pelaksanaan PPL ini antara lain:

- a. Praktikan mendapatkan pengalaman mengajar sesungguhnya
- b. Praktikan dapat belajar mengelola kelas secara efektif
- c. Secara administrasi pengajaran, hasil yang diperoleh praktikan yaitu:
 - Analisis keterkaitan antara SK, KD, Indikator dan materi pembelajaran
 - Pembelajaran tentang PROTA dan PROMES
 - Pembelajaran tentang SILABUS
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d. Praktikan mengetahui pentingnya komunikasi dalam proses pembelajaran dan konsultasi dengan guru pembimbng. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan Guru Pembimbing, baik RPP, materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif untuk diterapkan pada saat pembelajaran di kelas.
- e. Metode yang disampaikan kepada siswa harus disesuaikan dengan materi pembelajaran.
- f. Praktikan dapat mengetahui dan belajar mengembalikan situasi menjadi kondusif lagi bila ada siswa yang menimbulkan masalah (membuat ramai, mengganggu teman,dll).
- g. Praktikan mampu memberikan evaluasi sehingga dapat menjadi umpan balik dari siswa untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh

siswa maupun memperbaiki karya yang dibuat oleh siswa demi menciptakan karya yang lebih baik secara maksimal.

2. Analisis Pelaksanaan Program PPL

Secara umum, Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti, justru mendapat pengalaman berharga sehingga dapat digunakan sebagai media belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

a. Hambatan Secara Umum

Seperti kegiatan lainnya pelaksanaan PPL juga mengalami hambatan secara umum. Hambatan tersebut biasanya berasal dari sekolah yang secara umum terletak pada kurang tersedianya buku pegangan siswa sehingga menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang kondusif. Penanganan dari sekolah dalam hal ini hampir tidak ada. Sejauh peran yang diberikan sekolah antara lain menyangkut kesiapan untuk mengajar, pembuatan administrasi guru, dan lain sebagainya. Adapun yang menyangkut dari segi kondisi ruangan dan kurang tersedianya buku, praktikan berusaha untuk mengajar dengan menggunakan sumber dari internet seperti video-video dan *power point*.

Selain itu hambatan secara umum juga dapat berasal dari siswa, misalnya tentang emosi siswa yang berada dalam masa labil dan terkadang ada beberapa siswa yang kurang bisa menghargai praktikan sebagai pengajar. Dilain sisi ada beberapa siswa yang bersikap menyepelkan tugas ataupun praktikan yang (kemungkinan besar) dikarenakan praktikan merupakan mahasiswa PPL dan belum menjadi guru. Untuk mengantisipasinya, pendekatan yang lebih intensif dan pemberian penjelasan tentang tugas praktikan sebagai mahasiswa PPL di berikan secara gamblang dengan harapan dapat saling mengerti posisi masing-masing.

b. Hambatan Khusus Proses Belajar Mengajar

1) Teknik Pengelolaan Kelas

Teknik pengelolaan kelas tidak sulit untuk dilaksanakan karena siswa bisa bekerjasama dengan mahasiswa PPL. Namun, pada saat penyampaian materi yang bersifat teori, kebanyakan siswa yang mengantuk dan merasa bosan. Solusi yang dilakukan untuk menangani hal tersebut adalah dengan berkreasi dan berimprovisasi guna menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran. Solusi tersebut dilakukan dengan cara praktikan akan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, serta mengembangkan berbagai kreasi cara penyampaian materi agar hasil yang dicapai lebih maksimal. Cara lain juga digunakan seperti berjalan mengelilingi kelas dan meminta beberapa siswa secara bergantian untuk membacakan materi yang ditampilkan pada *slide show*.

Selain itu, yang tidak kalah penting adalah diciptakannya suasana belajar yang serius tetapi santai guna memberi semangat dalam belajar kepada siswa sehingga siswa akan mudah dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan. Apabila situasi berjalan dengan tegang maka akan berdampak pada konsentrasi siswa yang tidak fokus dalam menerima materi pelajaran.

2) Hambatan Belum Adanya Motivasi Belajar Siswa dan Karakteristik Siswa

Kurangnya motivasi untuk belajar giat mengakibatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak berjalan lancar.

Solusi yang dilakukan untuk menangani hambatan tersebut adalah dengan diberikannya motivasi-motivasi penyemangat belajar supaya giat belajar demi mencapai cita-cita dan keinginan mereka. Motivasi untuk menjadi yang terbaik, agar sesuatu yang diharapkan dapat tercapai. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan nasihat dan menceritakan pengalaman pribadi yang dapat membantu siswa untuk lebih termotivasi.

3) Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran

Saat menyiapkan materi pelajaran, hal-hal yang menghambat antara lain karena mahasiswa praktikan baru mempersiapkan materi mata pelajaran apa yang akan diajarkan

beberapa hari sebelum proses mengajar berlangsung, hal ini dikarenakan waktu banyak dihabiskan untuk menyelesaikan program KKN di masyarakat, sehingga mahasiswa PPL terpaksa menyiapkan materi yang akan diajarkan mendadak, disamping itu referensi buku yang minim sehingga mahasiswa PPL harus mencari sumber ajar ke perpustakaan dan *searching* di Internet dengan segera untuk bisa di ajarkan kepada siswa.

Solusi yang dilakukan praktikan dalam mengatasi hambatan diatas antara lain adalah mengerjakannya dengan menambarh jam lembur saat malam dan terkadang menyiapkan berbagai hal yang terkait untuk persiapan mengajar dan materi ajar pada saat KKN berlangsung.

4) Hambatan Saat Melakukan Penilaian

Penilaian untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang diberikan dilakukan praktikan dengan memberikan tugas. Namun dalam penerapannya, praktikan tidak dapat maksimal dalam melakukan penilaian. Ada beberapa kejadian yang membuat keadaan tersebut terjadi. Pertama, ada beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan hingga penarikan PPL. Kedua, adanya kegiatan yang membuat salah satu kelas (XI IPA 2) yang tertinggal beberapa pertemuan membuat kelas tersebut tertinggal beberapa materi hingga praktik dari pada kelas lainnya yang diampu praktikan dikarenakan pada hari dimana jadwal Seni Budaya (Seni Rupa) diberikan sering dijadikan hari dimana diadakan suatu acara sekolah yang membuat ditiadakannya KBM pada hari itu.

3. Refleksi

Pelaksanaan program PPL berjalan dengan lancar, walaupun selama proses pelaksanaan program terdapat berbagai kendala / hambatan yang dialami, namun semua dapat diatasi dengan diskusi dan bantuan dari guru pembimbing dan DPL PPL sehingga semua program dapat tercapai dan berjalan dengan baik sesuai target yang direncanakan.

Adapun cara yang ditempuh mahasiswa antara lain :

- a. Kerjasama yang baik adalah sebagai penentu berhasil tidaknya suatu program.

- b. Belajar membuka pelajaran, bagaimana berinteraksi dengan peserta didik, teknik bertanya kepada peserta didik, memilih diksi yang tepat saat presentasi materi agar di mengerti oleh peserta didik, memilih metode yang tepat, alokasi waktu, penggunaan media dan menutup pembelajaran.
- c. Belajar menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas.
- d. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi *sharing partner* bagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih aktif dan *respect* terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- e. Menganggap peserta didik adalah kawan, sehingga lebih akrab dalam interaksi di dalam dan diluar kelas.
- f. Menerima kritik dari dan saran dari peserta didik sehingga seorang guru mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam mengelola pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Banguntapan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh program kerja PPL mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan berbagai fasilitas berupa bahan dan alat kerja sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang berarti. Dukungan moral maupun materiil diberikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya.
2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing.
3. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
4. Tugas PPL yang diemban praktikan yang berupa praktik mengajar di kelas dirasa sangat dibutuhkan bagi calon-calon guru masa depan. Praktik mengajar dilaksanakan di kelas X MIPA 2 selama 5 kali pertemuan, dimana 1 kali pertemuan sebanyak 3 jam pelajaran.
5. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsure utama (guru, murid, orang tua, dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

B. SARAN

- 1. Bagi Pihak SMA Negeri 2 Banguntapan**

- a. Buku pegangan siswa perlu diadakan guna menunjang kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- b. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbale balik yang saling menguntungkan.

2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL supaya terjalin kerjasama yang baik, kemudian menjadin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisiensikan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan, agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
- c. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Perencanaan yang matang atas suatu program tentu harus selalu diperhitungkan manfaat dan target yang akan dicapai, sehingga program dapat dinilai efektif dan tentu saja akan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak.
- b. Segala kendala dan permasalahan yang terjadi hendaknya dikonsultasikan kepada pihak sekolah dan di diskusikan bersama agar mendapatkan penyelesaian permasalahan secara baik dan tanpa menimbulkan permasalahan di kemudian hari.

- c. Hendaknya sebelum mahasiswa melaksanakan PPL, terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik tanpa hambatan yang berarti.
- d. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- e. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- f. Mahasiswa harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah, guru, staf atau karyawan.
- g. Hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran beberapa hari sebelum praktik pembelajaran dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian, proses pembelajaran akan mengalami peningkatan secara terus-menerus.
- h. Menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Buku Format Penilaian PPL Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro / PPL I*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN: 2016

B024

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN

ALAMAT SEKOLAH : GLONDONG, WIROKERTEN,
BANGUNTAPAN, BANTUL

GURU PEMBIMBING : DJUSI JAMRI, S.Pd

NAMA MAHASISWA : ADAM ALFARISYI

NO. MAHASISWA : 13206241018

FAK/JUR/PRODI : FBS/PEND. SENI RUPA

DOSEN PEMBIMBING : ARSIANTI LATIFAH, S.Pd., M.Sn

No	Program Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
A.	Program Persiapan PPL										
1.	Observasi										



MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN: 2016

B024

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan	6	3								9
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	0.5	0.5								1
2.	Bimbingan										
	a. Dengan GPL	1	0.5			0.5					2
	b. Dengan DPL Jurusan		2.5								2.5
3.	Pembuatan Matriks		1							3	4
B.	Program Mengajar										
1.	Penyusunan RPP										



MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN: 2016

B024

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	a. Persiapan			3	4	4	2	2	2		17
	b. Pelaksanaan			2	2	2	2	2	2		12
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			0.5						0.5	1
2.	Penyusunan Materi Ajar										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan			7	6	8	4	5	2		32
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut										
3.	Pelaksanaan Mengajar										
	a. Persiapan			1	1	1	1	1	1		6



MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN: 2016

B024

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	b. Pelaksanaan			4.5	6	4.5	5	7.5	5	0	32.5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1							1
C.	Program Non Mengajar										
1	Upacara Bendera Sekolah / Apel Pagi	1	5	1	1		1	1	1	1	12
2	Upacara Bendera Hari Nasional					1					1
3	Kegiatan Senyum, Sapa, Salam	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
4	Piket di Hall	0	7	15	8.5		3	6	4.5		44
5	Menilai Tugas Siswa		3	3		4	4	4	2	2	24
6	Membantu Teman Mengajar					2		1			3
7	Shalat Jum'at	1	1				1				3
8	Mempelajari PROTA, PROSEM, SILABUS dan KKM							4	4	4	16



MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN: 2016

B024

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

D.	Program Insidental										
1.	Administrasi Perpustakaan	5					1				6
2.	Lomba HUT RI				2	10					12
3.	Lomba MTQ				2	21					23
4.	Workshop Kesehatan Mental			15							15
5.	Administrasi Guru			1		1					2
6	Menggantikan Guru Mengajar kelas XII							1.5			1.5
7	Pemasangan Banner			2							2
8.	Penerjunan PPL	3									3
9.	Penarikan PPL									2	2
E	PENYUSUNAN LAPORAN									10	10



MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN: 2016

B024

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Jumlah Total

271

Yogyakarta, 2 Agustus 2015

Mengetahui,


Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

SMA Negeri 2 Banguntapan


Ngadiya, S.Pd
NIP. 19660427 198902 1003


Arsianti Latifah, S.Pd., M.Sn
NIP. 197501312001122002



Adam Alfarisyi
NIM. 13206241018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas/Semester : XI / 1
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

- 1. Mengapresiasikarya kriya nusantara

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengidentifikasikeunikan karya seni kriya nusantara, termasuk bentuk, teknik maupun ragam hias yang digunakan.
- 1.2 Menampilkansikapapresiatif dengan mendiskusikannya bersama teman kemudian menerangkannya kedepan kelompok.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi:

IndikatorPencapaianKompetensi	NilaiBudaya Dan KarakterBangsa
<ul style="list-style-type: none">• Menerangkan pengertian apresiasi seni kriya.• Meyebutkan aspek yang dinilai dalam apresiasi (seperti ide, kreativitas, komposisi, gaya dan teknik)• Menjelaskan tingkatan-tingkatan berapresiasi (penikmat, pemahaman, penghargaan, penghayatan dan implikasi)• Mempresentasikan secara tertulis tentang apresiasi seni kriya di wilayah nusantara.	Religius, disiplin, rasa ingin tahu, menghargai prestasi serta keragaman seni nusantara dan kreatif.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat memahami pengertian dari apresiasi karya seni kriya.
- Siswadapatmengidentifikasikeunikan karya seni kriya nusantara, termasuk bentuk, teknik maupun ragam hias yang digunakan.
- Siswa dapat menjelaskan tingkatan-tingkatan dalam berapresiasi.
- Siswadapatmenampilkansikapapresiatif secara individu ataupun dengan mendiskusikannya bersama teman kemudian menerangkan secara tertulis.

E. Materi Pembelajaran

Apresiasi dapat diartikan menghargai, mengagumi atau menilai karya seni. Dalam kegiatan kesenian apresiasi sering digunakan untuk memberikan nama atau istilah yang berarti sebagai suatu kegiatan kesenian atau proses yang berorientasi kepada pengembangan sikap menghargai, mengagumi atau menilai suatu karya seni tertentu. Kegiatan tersebut bias dilakukan di dalam ruangan berbentuk ceramah, diskusi, menyaksikan pentas seni atau pameran, dapat pula dilakukan di luar ruangan dalam bentuk wisata mengunjungi peninggalan karya seni budaya di alam terbuka. Beberapa hal perlu diidentifikasi dalam mengapresiasi karya seni kriya antara lain adalah unsur-unsur dari seni kriya tersebut, yang diantaranya adalah:

- Estetika (nilai keindahan).
- Fungsi (nilai guna).
- Comfortable (kenyamanan).
- Keamanan.
- Ciri khas kedaerahan.

F. Metode Pembelajaran

- Identifikasi karya, diskusi dengan teman, tanya jawab, inkuiri, dan penugasan

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 dan 2

Pendahuluan

Apersepsi:

Guru memberi salam dan menyapa para siswa. Setelah itu guru mulai mengabsen. Lalu siswa diajak mengingat pembelajaran sebelumnya dan menanyakan tentang tugas yang sudah diberikan sebelumnya.

Motivasi:

Siswa diberitahu jika dalam mengapresiasi karya seni kriya merupakan salah satu wujud menghargai karya orang lain. Selain dapat menjalin relasi dengan si seniman, dengan mengapresiasi karya seni kriya, siswa juga dapat mempelajari berbagai macam hal terkait dengan karya kriya yang di apresiasi.

Kegiatan Inti

Diawali dengan penyampaian materi tentang apresiasi seni kriya melalui presentasi yang sudah guru siapkan. Lalu dilanjutkan dengan beberapa kegiatan seperti:

1. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

- Siswa diminta mengamati gambar tugas sebelumnya yang dibawa dan mengidentifikasi berbagai nilai-nilai yang terkandung di dalam gambar yang dibawanya sesuai dengan materi yang diajarkan.

2. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

- Setelah mengamatinya, siswa diminta menjabarkannya secara tertulis di atas kertas.

- Kemudian, siswa diminta untuk berdiskusi dengan teman lainnya tentang perbedaan antara gambar miliknya dan milik teman lainnya. Baik itu satu jenis gambar kriya maupun bukan. kemudian ia menuliskannya lagi.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Diminta menyimpulkan tentang keunikan masing-masing gambar seni kriya miliknya maupun milik temannya.
- Menjelaskan hasil identifikasi maupun kesimpulannya

Penutup

- Tugas siswa dikumpulkan.
- Guru menerangkan kesimpulan tentang pelajaran yang diajarkan selama pertemuan
- Memberi clue untuk materi selanjutnya.

H. Alat dan Bahan

1. Proyektor dan laptop
2. Gambar tugas siswa

I. Penilaian

1. Teknik/jenis :tugasindividu dan kelompok
2. Bentukinstrumen: pengamatan
3. Instrumen/soal: tugas mengidentifikasi gambar karya kriya miliknya maupun teman lainnya.
4. Teknik penilaian: pemberian nilai antara 1-100 dari penjumlahan nilai yang dibagi sebagai berikut;
 - Mengidentifikasi gambar karya kriya dengan benar dan tepat (40)
 - Memberi saran dan kritik dengan baik dan benar (50)
 - Sikap dikelas (10)

Guru Mata Pelajaran

DjusiJamri, S.Pd
NIP. 19650105 199901 1 001

Mengetahui,..... ..

Mahasiswa PPL

Adam Alfarisvi
NIM. 13206241018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas/Semester : XI / 1
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

- 1. Mengapresiasikarya kriya nusantara

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mengetahui periodisasi perkembangan seni kriya di Indonesia beserta contohnya.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

IndikatorPencapaianKompetensi	NilaiBudaya Dan KarakterBangsa
<ul style="list-style-type: none">• Dapat menjelaskan periodisasi dari perkembangan seni kriya di Indonesia• Meyebutkan beberapa contoh karya kriya dari setiap periodisasi perkembangan seni kriya.•	Religius, disiplin, rasa ingin tahu, menghargai prestasi serta keragaman seni nusantara dan kreatif.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengetahui perkembangan dari seni kriya di Indonesia
- Siswadapat menyebutkan beberapa contoh karya kriya sesuai dari periodisasi perkembangan seni kriya Indonesia.

E. Materi Pembelajaran

Dalam perkembangan seni kriya di Indonesia, dapat dibagi menjadi beberapa kategori diantaranya:

- a. Zaman Prasejarah
Pada zaman ini kebanyakan pembuatan seni kriya di fungsikan sebagai perabot rumah tangga, bercocok tanam, hingga untuk upacara. Dalam masa ini terdapat bebrapa kategori perkembangan lagi yang terlihat dari materialnya, yaitu: gerabah dan perunggu.
- b. Seni KriyaTradisional
Pada masa ini perkembangannya juga di bagi dua, yaitu; Seni KriyaTradisional Klasik

dan Seni Kriya Tradisional Daerah. Dalam masa perkembangan seni kriya tradisional klasik

Kaidah seni dibakukan dalam pedoman seni oleh empu atau seniman. Mutu seni, yang bersifat teknik maupun estetik dilandasi oleh pemikiran falsafah hidup dan pandangan agama Hindu, Budha, Islam. Contoh karya seni kriya pada masa ini adalah batik, pandai emas dan perak, ukiran kayu, keris, wayang kulit dan wayang golek.

F. Metode Pembelajaran

- presentasi, tanya-jawab, pengamatan, tugas

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 dan 2

Pendahuluan

Apersepsi:

Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa dengan menanyakan kabarnya. Kemudian dilanjutkan dengan mengabsen para siswa. Lalu siswa ditanya tentang materi pembelajaran sebelumnya tentang pengelompokan jenis dalam apresiasi seni kriya.

Motivasi:

Memotivasi akan pentingnya menguasai materi ini dengan baik, untuk membantu siswa dalam mengapresiasi karya seni kriya dengan mengetahui periodisasi perkembangan seni kriya di Indonesia.

Kegiatan Inti

Diawali dengan penyampaian materi tentang perkembangan seni kriya di Indonesia dengan media slide. Lalu dilanjutkan dengan beberapa kegiatan seperti:

1. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

- Siswa diminta mengamati video yang akan diputar.
- Selama pengamatan, siswa diminta mencari karya kriya yang ada di dalam film.

2. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

- Siswa diminta menginformasikan hasil pengamatannya setelah sebelumnya hasil pengamatan tadi merupakan jenis karya kriya pada periodisasi mana.

3. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menjelaskan hasil identifikasi maupun kesimpulannya

Penutup

- Pada penutup siswa di beri kesimpulan tentang materi perkembangan seni kriya di Indonesia
- Siswa akan dibagi kelompok dan diberi tugas kelompok.
- Lalu, siswa diminta untuk menambah wawasan dengan melihat beberapa karya untuk menambah referensi materi selanjutnya.

H. Alat dan Bahan

1. Papan Tulis
2. Spidol
3. Proyektor
4. Laptop

I. Penilaian

1. Teknik/jenis :tugasindividu dan kelompok
2. Bentukinstrumen: pengamatan
3. Instrumen/soal: tugas mengamati film dan mencari benda kriya apa saja yang ada di film tersebut dan kemudian untuk tugas kelompok adalah membuat kliping.
4. Teknik penilaian tugas kelompok ini berkisar antara 1-100 dengan hasil penjumlahan dari nilai yang sudah dibagi sebagai berikut;
 - Isi (40)
 - Desain (40)
 - Kelengkapan (20)

Guru Mata Pelajaran

DjusiJamri, S.Pd
NIP19650105 199901 1 001

Mengetahui,.....
Mahasiswa PPL

Adam Alfarisvi
NIM. 13206241018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas/Semester : XI / 1
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Membuat Karya Seni 2 Dimensi

B. Kompetensi Dasar

2.1 Menggambar bentuk
2.2 Menggambar mistar/ ornamen/ ragam hias

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

IndikatorPencapaianKompetensi	NilaiBudaya Dan KarakterBangsa
<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan konsep (pengertian, asas dan unsur-unsur) menggambar bentuk• Menerangkan proses kreatif mengenai teknik menggambar bentuk• Menjelaskan cara penggunaan alat dan media menggambar bentuk• Menjelaskan cara penggunaan garis yang dikembangkan dari beragam teknik yang digali dari karya seni tradisi Nusantara	Religius, disiplin, rasa ingin tahu, menghargai prestasi serta keragaman seni nusantara dan kreatif.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengetahui konsep menggambar bentuk
- Siswa dapat mengetahui penggunaan alat dan media menggambar bentuk.
- Siswa dapat menerangkan proses kreatif tentang menggambar bentuk
- Siswa dapat menjelaskan cara penggunaan garis yang dikembangkan dari beragam teknik yang digali.

E. Materi Pembelajaran

Proses gambar menggambar yang diawali dengan coret mencoret atau membuat sketsa-sketsa yang melahirkan suatu bentuk. Dilihat dari material untuk penggunaannya dalam menggambar bentuk dibagi dua, yaitu; sederhana dan rumit. Material sederhana diantaranya adalah pensil warna, arang, kapur, spidol dan sebagainya, sedangkan material rumit diantaranya adalah, cat air, cat minyak, cat poster dan sebagainya. Dalam teknik menggambar bentuk menurut materialnya dibagi dua juga yaitu teknik basah dan teknik kering. Perlu diketahui juga beberapa hal yang menjadi perhatian lebih terhadap gambar bentuk, diantaranya : garis, gejala perspektif dan pencahayaan.

Ragam hias adalah bentuk dasar hiasan yang biasanya akan menjadi pola yang diulang-ulang dalam suatu karya kerajinan atau seni. Ragam hias merupakan pola hias yang dibuat dengan digambar, dipahat, dan dicetak, untuk mendukung meningkatnya kualitas dan nilai pada suatu benda atau karya seni. Terdapat ragam hias asli Nusantara, yang biasanya merupakan stilisasi dari bentuk alam atau makhluk hidup (termasuk manusia), dan ada pula ragam hias adaptasi pengaruh budaya luar, seperti dari Tiongkok, India, Persia.

F. Metode Pembelajaran

- Presentasi, tanya-jawab, pengamatan,

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

Apersepsi:

Siswa diajak mengingat pembelajaran sebelumnya dan menanyakan tentang materi yang sudah diberikan sebelumnya dengan memberi beberapa pertanyaan.

Motivasi:

Memotivasi akan pentingnya menguasai materi ini dengan baik, untuk membantu siswa dalam pengenalan materi gambar bentuk dan ragam hias sebelum praktek.

Kegiatan Inti

Diawali dengan penyampaian materi tentang gambar bentuk dan selanjutnya ragam hias. Lalu di lanjutkan dengan beberapa kegiatan seperti:

1. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

- Siswa diminta mengamati video tutorial yang diputar.

2. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

- Siswa diterangkan beberapa hal terkait materi lewat video yang di putar.

3. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menjelaskan hasil identifikasi maupun kesimpulannya

Penutup

- Pada penutup siswa akan diminta untuk stalking akun sosial media milik salah satu seniman untuk melihat hasil karyanya demi membantu menambah referensi.

H. Alat dan Bahan

1. Papan Tulis
2. Spidol
3. Proyektor
4. Laptop

I. Penilaian

1. Jenis : Individu
2. Bentukinstrumen: pengamatan
3. Instrumen/soal:sikap perilaku

Guru Mata Pelajaran

**Mengetahui,.....
Mahasiswa PPL**

Djusi Jamri, S.Pd
NIP19650105 199901 1 001

Adam Alfarisyi
NIM. 13206241018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas/Semester : XI / 1
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Membuat Karya Seni 2 Dimensi

B. Kompetensi Dasar

2.3 Menggambar bentuk

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

IndikatorPencapaianKompetensi	NilaiBudaya Dan KarakterBangsa
<ul style="list-style-type: none">MempraktikkanmaterimenggambarbentukMenggambarbentukmenggunakanpensilMenggambarbenda yang dilihatnyaMenggambarseuaiperspektifdanpencahayaan yang benar	Religius, disiplin, rasa ingin tahu, menghargai prestasi serta keragaman seni nusantara dan kreatif.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menggambar bentuk
- Siswa dapat menggunakan salahsatu alat dan media menggambar bentuk.
- Siswa dapat menggambar benda yang dilihatnya
- Siswa dapat menggambar benda sesaid engan perspektif dan pencahayaan yang dilihatnya

E. Materi Pembelajaran

Beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam menggambar bentuk yaitu; garis, gejala perspektif dan pencahayaan. Kemudian siswa mulai diminta untuk menggambar.

F. Metode Pembelajaran

- Praktik

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

Apersepsi:

Guru mengucapkan salam dan menyapa para siswa dengan senyuman dan menanyakan kabarnya. Kemudian guru mulai mengabsen. Lalu, siswa diminta mengingat materi di pertemuan sebelumnya dengan memberi pertanyaan seputar hal-hal yang perlu diperhatikan saat menggambar bentuk.

Motivasi:

Memotivasi akan pentingnya praktik gambar bentuk ini dengan baik karena gambar bentuk merupakan salah satu dasar dalam berkesenian seni rupa untuk membuat karya yang lebih baik lagi kelak.

Kegiatan Inti

Diawali dengan penyampaian materi yang perlu diperhatikan dalam menggambar bentuk. Lalu siswa dibagi menjadi kelompok sesuai deret duduknya untuk menentukan benda yang digambar. Kemudian dilanjutkan dengan beberapa kegiatan seperti:

1. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

- Siswa diminta untuk melingkari benda dan mengambil posisi tempat duduk yang sesuai ataupun dianggapnya mudah untuk menggambar benda yang sudah dipilih.

2. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

- Siswa mulai menggambar sesuai sudut padangnya dengan arah pencahayaan di tempat yang sama. Meski begitu, kegiatan ini tidak lepas dari pengawasan guru. Guru akan berkeliling untuk memantau pekerjaan siswa sekaligus mengoreksi dan mengevaluasi karya-karya mereka.

3. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Diminta meneliti gambarnya sendiri apakah sudah dirasa mirip atau belum

Penutup

- Pada penutup tugas dikumpul dan siswa akan diminta untuk menyiapkan alat untuk praktik selanjutnya dan melihat gambar-gambar untuk referensi.

H. Alat dan Bahan

1. Papan Tulis
2. Spidol
3. Objekgambar (dua benda anyaman, satu kotakpensil , dan satu kotak hias)
4. Kertas
5. Pensil
6. Penghapus

I. Penilaian

1. Jenis : Individu
2. Bentukinstrumen: praktik
3. Instrumen/soal: menggambar bentuk alam benda
4. Teknik penilaian, nilai yang diberikan antara 1-100 yang merupakan hasil penjumlahan dari pembagian nilai sebagai berikut:
 - Unsur seni rupa (60)
 - Kerapian (5)
 - Kemiripan (35)
 - Arsiran (10)

Mengetahui,.....

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

DjusiJamri, S.Pd

NIP19650105 199901 1 001

Adam Alfarisvi

NIM. 13206241018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas/Semester : XI / 1
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Membuat Karya Seni 2 Dimensi

B. Kompetensi Dasar

2.4 Menggambar Ragam Hias

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

IndikatorPencapaianKompetensi	NilaiBudaya Dan KarakterBangsa
<ul style="list-style-type: none">Mempraktikkan materi menggambar ragam hiasMenggambar ragam hias menggunakan pensil maupun tintaMenggambar hiasan di dalam bentuk hewan	Religius, disiplin, rasa ingin tahu, menghargai prestasi serta keragaman seni nusantara dan kreatif.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menggambar ragam hias ataupun membuat hiasan
- Siswa dapat menggunakan salah satu alat dan media dalam menggambar ragam hias.
- Siswa dapat menggambar hiasan didalam bentuk hewan

E. Materi Pembelajaran

Memberi contoh gambar kepada siswa tentang tugas yang akan dikerjakan. Yaitu menggambar hewan secara global lalu menggambar hiasan di dalamnya ataupun mendeformasi bentuk dari hewan.

F. Metode Pembelajaran

- Praktik

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

Apersepsi:

Guru mengucapkan salam sambil tersenyum dan menanyakan kabar siswa. Lalu siswa diajak menyebutkan hewan kesukaannya saat presensi.

Motivasi:

Menceritakan akan pentingnya praktik menggambar ragam hias dengan baik, karena dengan adanya praktik ini kemampuan siswa dalam menghias suatu benda akan bertambah. Dan dengan adanya itu, siswa bisa saja memanfaatkan berbagai benda yang sudah usang setelah ia menghiasnya ulang.

Kegiatan Inti

Diawali dengan memberikan contoh kepada siswa tentang tugas yang akan diberikan kemudian membagikan beberapa lembar contoh untuk tugas yang akan diberikan sebagai referensi. Kemudian dilanjutkan dengan beberapa kegiatan seperti:

1. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

- Siswa diminta untuk menggambar hewan yang sebelumnya disebutkan. Ada dua macam, pertama digambar secara global kemudian diberi isian ragam hias di dalamnya atau mendeformasi bentuk dari hewan tersebut. Untuk pemilihan teknik maupun isian gambar siswa dipersilahkan mencari referensi selain dari kertas yang dibagikan

2. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

- Siswa mulai menggambar hewan sesuai pilihan teknik yang dipilih. Guru berkeliling memantau pekerjaan siswa dengan memberikan evaluasi dan kritik jika diperlukan demi membuat karya siswa semakin baik dan maksimal.

3. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menjelaskan tentang pekerjaannya dan hiasan pada gambarnya.

Penutup

- Pada penutup pekerjaan siswa akan dikumpul dan para siswa diminta untuk melihat gambar-gambar untuk referensi praktik minggu depan.

H. Alat dan Bahan

1. Papan Tulis
2. Spidol
3. Kertas berisi gambar referensi

4. Kertas
5. Pensil
6. Penghapus

I. Penilaian

1. Jenis : Individu
2. Bentukinstrumen: praktik
3. Instrumen/soal: mengambar ragam hias / stilasi/ deformasi
4. Teknik Penilian, rentang nilai yang diberikan antara 1-100 dari jumlah pembagian nilai sebagai berikut:
 - Deformasi bentuk (40)
 - Macam isian (30)
 - Keunikan isian (15)
 - Hasil akhir (5)

Guru Mata Pelajaran

Mengetahui,.....
Mahasiswa PPL

Djusi Jamri, S.Pd
NIP. 19650105 199901 1 001

Adam Alfarisyi
NIM.13206241018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas/Semester : XI / 1
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Membuat Karya Seni 2 Dimensi

B. Kompetensi Dasar

2.5 Menggambar Ragam Hias

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa
<ul style="list-style-type: none">Mempraktikkan materi menggambar ragam hiasMenggambar ragam hias menggunakan pensil maupun tintaMenerapkan gambar hias ke sebuah benda	Religius, disiplin, rasa ingin tahu, menghargai prestasi serta keragaman seni nusantara dan kreatif.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menggambar ragam hias ataupun membuat hiasan
- Siswa dapat menggunakan salah satu alat dan media menggambar ragam hias.
- Siswa dapat menghias benda dengan gambar ragam hias

E. Materi Pembelajaran

Praktik menggambar ragam hias secara bergantian kedalam papan tulis sebagai benda yang akan dihias.

F. Metode Pembelajaran

- Praktik

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

Apersepsi:

Guru mengucapkan salam dengan senyum dan menanyakan kabar mereka. Kemudian dilanjutkan dengan presensi kelas lalu siswa diajak mengingat apa saja jenis gambar ragam hias yang sudah dipelajari.

Motivasi:

Memotivasi akan pentingnya praktik menggambar ragam hias ini dengan baik, guna untuk kebutuhan berkesenian kedepannya. Karena dengan adanya praktik ini siswa dapat mempraktikkan langsung menghias suatu benda meski dalam pelajaran masih sebatas papan tulis.

Kegiatan Inti

Diawali dengan memberikan penjelasan tentang bagaimana praktik kali ini secara sederhana kemudian menentukan waktu setiap siswa untuk maju kedepan serta urutannya untuk maju. Kemudian dilanjutkan dengan beberapa kegiatan seperti:

1. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

- Siswa diminta untuk mencari referensi gambar yang akan diterapkan pada papan tulis.

2. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

- Siswa mulai maju sesuai urutan untuk menggambarkan hiasan pada papan sesuai waktu yang sudah ditentukan.
- Setiap siswa diberi waktu kurang lebih 2 menit untuk menggambar secara bergantian di kelas.

3. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Dipancing untuk mengoreksi hasil kerja mereka sendiri dan agar mereka kekurangan dari hasil kerja mereka atau bahkan gambar mana yang sekiranya bukan gambar ragam hias.
- Diminta menjelaskan jenis gambar yang ditunjuk, seperti, apakah itu gambar ragam hias atau bukan? Atau jenis gambar ragam hias seperti apa gambar tersebut? Dan sebagainya

Penutup

- Pada penutup siswa diberitahukan tujuan dari kegiatan. Selain untuk memenuhi indikator tujuan kenapa dikerjakan bersama adalah untuk meningkatkan kebersamaan dan kerjasama diantara teman sekelas.

- Kemudian pada akhir waktu siswa diajak foto bersama di depan kelas dengan latar belakang hasil karya mereka dengan maksud untuk mengabadikan karya dan termasuk rasa bangga akan karya mereka.

H. Alat dan Bahan

1. Papan Tulis
2. Spidol

I. Penilaian

1. Jenis : Kelompok
2. Bentukinstrumen: praktik
3. Instrumen/soal: mengambar ragam hias / stilasi/ deformasi

Guru Mata Pelajaran

DjusiJamri, S.Pd
NIP19650105 199901 1 001

Mengetahui,..... ..
Mahasiswa PPL

Adam Alfarisyi
NIM. 13206241018



LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 2 Banguntapan
 ALAMAT SEKOLAH : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul
 KOORDINATOR PPL : Kuswanto, S.Pd
 GURU PEMBIMBING : Djusi Jamri, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Adam Alfarisyi
 NIM : 13206241018
 FAK/JUR/ PRODI : FBS/P.Seni Rupa/P.Seni Rupa
 DOSEN PEMBIMBING : Arsianti Latifah, S.Pd.,M.Sn

No	Hari, tanggal	KEGIATAN	Materi Pembelajaran	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 18 Juli 2016	MOS Sekolah		Membantu persiapan MOS sekolah. Mulai pengkondisian ruangan dan pembagian atribut dari sekolah		
2	Selasa, 19 Juli 2016	Membantu administrasi Perpustakaan		Membuat format data rekap buku yang dimiliki sekolah untuk perpustakaan	Ada beberapa format administrasi kurang tepat karena miskomunikasi antar pengurus perpustakaan dan salah satu PJ dari kegiatan pengarsipn	Membetulkan format administrasi setelah dirasa sudah sepakat.

3	Rabu, 20 Juli 2016	Membantu administrasi Perpustakaan		Membuat format data rekap buku yang diambil dari perpustakaan	Ada beberapa format administrasi kurang tepat karena miskomunikasi antar pengurus perpustakaan dan salah satu PJ dari kegiatan pengarsipn	Membetulkan format administrasi setelah dirasa sudah sepakat.
4	Kamis, 21 Juli 2016	Piket Hall		Menjaga hall sekolah		
5	Jumat, 22 Juli 2016	Observasi kelas		Mengetahui guru mengajar dan mengetahui tindakan kelas XI IPA 2		
6	Senin, 25 Juli 2016	Observasi Kelas		Mengetahui guru mengajar sekaligus materinya dan mengetahui tindakan kelas XI IPA 4 dan XI IPS 2		
7	Selasa, 26 Juli 2016	Membantu perpustakaan		Membantu mendata buku pembelajaran K13 di perpustakaan		
		Observasi Kelas		Mengetahui materi yang diajarkan dan mengetahui tindakan kelas XI IPA 3		

8	Rabu, 27 Juli 2016	Latihan upacara		Latihan upacara untuk lomba upacara		
		Piket		Menjaga hall dan memberikan tugas titipan guru ke kelas pada jamnya		
9	Kamis, 28 Juli 2016			Mengetahui materi yang diajarkan dan mengetahui tindakan kelas XI IPA 1		
10	Jumat, 29 Juli 2016			Mengetahui materi yang diajarkan dan mengetahui tindakan kelas XI IPA 2		
11	Senin, 1 Agustus 2016	Praktik mengajar di kelas	XI IPS 4 : Seni Kriya dan Cara Mengapresiasinya XI IPA 4 : Seni Kriya dan Cara Mengapresiasinya	Siswa dapat mengetahui pengertian Seni Kriya dan berbagai jenis pengelompokan cara untuk mengapresiasinya. Siswa juga dapat menuliskan apresiasinya terhadap karya Seni Kriya lewat tulisan		
12	Selasa, 2 Agustus 2016	Piket Hall		Menjaga di hall sekolah dan mengecek presensi di kelas.		
13	Rabu, 3 Agustus 2016	Piket Hall		Menjaga di hall sekolah.		

14	Kamis, 4 Agustus 2016	Piket Hall		Menjaga di hall sekolah dan memberikan titipan tugas pada kelas sekaligus menjaganya sampai jam pelajaran habis		
15	Jumat, 5 Agustus 2016	Praktik mengajar di kelas	XI IPS 2 : Seni Kriya dan Cara Mengapresiasinya	Siswa dapat mengetahui pengertian Seni Kriya dan berbagai jenis pengelompokan cara untuk mengapresiasinya. Siswa juga dapat menuliskan apresiasinya terhadap karya Seni Kriya lewat tulisan		
16	Senin, 8 Agustus 2016	Praktik mengajar di kelas	XI IPS 4 : Perkembangan Seni Kriya Indonesia XI IPA 4 : Perkembangan Seni Kriya Indonesia	Siswa dapat mengetahui periodisasi perkembangan Seni Kriya Indonesia		
		Membantu Adminisitrasi sekolah/lain-lain		Membersihkan berkas sekolah dan mengecek serta mendata perlengkapan yang akan digunakan untuk uiian		
17	Selasa, 9 Agustus 2016	Piket Hall		Menjaga di hall sekolah dan mengecek presensi di kelas.		
18	Rabu, 10 Agustus 2016	Pemasangan Banner		Memasang 3 banner larangan merokok di area sekolah dan satu banner di tempat parkir		

		Persiapan untuk tes kesehatan mental		Menyiapkan kertas soal untuk tes kesehatan mental dan berbagai sarana prasarana yang akan digunakan		
19	Kamis, 11 Agustus 2016	Tes dan Workshop Kesehatan Mental		Menjaga kelas ujian tes kesehatan mental di kelas maupun di tempat workshop, serta membersihkan/mengembalikan perkap yang digunakan di tempat acara workshop.		
20	Jumat, 12 Agustus 2016	Praktik Mengajar di Kelas	XI IPA 2 : Seni Kriya dan Cara Mengapresiasinya XI IPS 2 : Perkembangan Seni Kriya Indonesia	XI IPA 2: Siswa dapat mengetahui pengertian Seni Kriya dan berbagai jenis pengelompokan cara untuk mengapresiasinya. Siswa juga dapat menuliskan apresiasinya terhadap karya Seni Kriya lewat tulisan XI IPS 2: Siswa dapat mengetahui periodisasi perkembangan Seni Kriya Indonesia		
		Rapat persiapan MTQ		Terbentuknya susunan panitia inti dari pihak		

				Rohis dan PPL sebagai pendampingnya.		
21	Senin, 15 Agustus 2016	Praktik Mengajar di kelas	XI IPA 4: Materi Gambar Bentuk dan Ragam Hias XI IPS 4: Materi Gambar Bentuk dan Ragam Hias XI IPS 2: Materi Gambar Bentuk dan Ragam Hias	Siswa mengetahui berbagai hal mengenai teknik maupun material yang digunakan dalam gambar bentuk, mengetahui berbagai hal yang perlu diperhatikan saat menggambar bentuk. Memahami berbagai jenis teknik dalam menggambar ragam hias		
22	Selasa, 16 Agustus 2016	Koordinasi dengan Rohis dan Osis		Koordinasi dengan roh is menghasilkan beberapa agenda yang akan dilaksanakan saat MTQ, sudah terbuatnya list juri dan tempat untuk setiap lomba. Sedangkan koordinasi bersama OSIS menghasilkan beberapa opsi rangkaian kegiatan lomba 17 Agustusan		
23	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara 17 Agustus		Menghadiri dan mengikuti upacara 17 Agustus di sekolah		
		Rapat MTQ		Rapat kali ini membahas proposal dan dana		
24	Kamis, 18 Agustus	Koordinasi dengan OSIS		Korrdinasi kali ini membahas tentang		

	2016			persiapan lomba dan pembagian PJ di setiap lomba baik dari pihak OSIS maupun PPL		
		Menyiapkan bahan praktik		Membeli kertas ukuran A3 sebanyak 100 lembar untuk pelajaran praktik di pertemuan mendatang.		
25	Jumat, 19 Agustus 2016	Lomba 17 Agustusan		Lomba dimodel outbond dengan mempertandingkan kelas yang sebelumnya sudah diundi. PPL dan Anggota OSIS berjaga dan menyiapkan di tiap pos.		
26	Senin, 22 Agustus 2016	Praktik Mengajar di kelas	XI IPA 4: Praktik Gambar Bentuk XI IPS 4: Praktik Gambar Bentuk XI IPS 2: Praktik Gambar Bentuk	Siswa menggambar benda kriya yang guru bawa. Satu kelas di bagi menjadi 3-4 kelompok dengan setiap kelompok mendapat objek gambar yang berbeda. Benda Iriya yang di dapat di kelilingi oleh siswa kemudian di gambar secara langsung		
27	Selasa, 23 Agustus 2016	Lomba MTQ		Dalam lomba ini Rohis sebagai panitia inti bekerja sama dengan mahasiswa PPL dan Guru ynag menjadi juri		

				dari lomba MTQ yang diadakan. Lomba di plotting di berbagai tempat dan diikuti oleh semua kelas		
28	Rabu, 24 Agustus 2016	Piket Hall		Menjaga di hall sekolah.		
29	Kamis, 25 Agustus 2016	Membantu Administrasi Perpus		Membantu dalam menata buku panduan K13 untuk dimasukkan kedalam paper bag ayng sudah tersedia sekaligus mendatanya dan memilahnya sesuai kelas		
		Menyiapkan media pembelajaran		Membuat contoh gambar yang dibuat referensi siswa untuk tugas di pertemuan mendatan dan membeli kertas A4 sebanyak 100 lembar untuk praktinya.		
30	Jumat, 26 Agustus 2016	Piket Hall		Menjaga di hall sekolah dan mengecek presensi di kelas.		
		Membantu Damas mengajar kelas XI IPA 2		Dalam kegiatan ini penulis membantu menjadi operator slide dari presentasi yang Damas lakukan		
31	Senin, 29	Praktik Mengajar di	XI IPA 4:	Siswa dapat menggambar		

	Agustus 2016	kelas	Praktik Gambar Ragam Hias XI IPS 4: Praktik Gambar Ragam Hias XI IPS 2: Praktik Gambar Ragam Hias	deformasi hewan dan membuat hiasan didalamnya		
30	Selasa, 30 Agustus 2016	Piket Hall		Menjaga di Hall sekolah		
31	Rabu, 31 Agustus 2016	Mengoreksi tugas		Menilai tugas siswa yang dulu dikumpulkan dan menyusul seperti tugas gambar bentuk dan tugas pada pertemuan pertama.		
32	Kamis, 1 September 2016	Mengecek persiapan untuk mengajar pada hari Jum'at		Mengecek kembali perlengkapan seperti kertas dan benda kriya yang akan digunakan sebagai media pembelajaran pada hari Jum'at di kelas XI IPA2		
33	Jumat, 2 September 2016	Praktik Mengajar di kelas	XI IPA 2: Praktik Gambar Bentuk	Siswa menggambar benda kriya yang guru bawa. Satu kelas di bagi menjadi 3-4 kelompok dengan setiap kelompok mendapat objek gambar yang berbeda. Benda kriya yang di dapat di	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah kertas kurang, kemungkinan ada yang jatuh. Ada beberapa siswa yang tidak bias diajak kerjasama dan 	<ul style="list-style-type: none"> Membeli kertas pengganti dengan segera Memulai pendekatan dan membicarakannya baik-baik.

				kelilingi oleh siswa kemudian di gambar secara langsung	mengganggu kegiatan belajar mengajar.	
		Shalat jum'at		Mengikuti shalat jum'at di sekolah		
34	Senin, 5 September 2016	Praktik Mengajar di Kelas	XI IPA 4: Praktik Gambar Ragam Hias XI IPS 4: Praktik Gambar Ragam Hias XI IPS 2: Praktik Gambar Ragam Hias	Siswa diminta menghias papan tulis dengan gambar ragam hias secara bergantian. Disini siswa dituntut peka terhadap hasil karya kolaborasi mereka dan dapat bekerjasama dengan teman sekelasnya		
35	Selasa, 6 September 2016	Menilai Tugas siswa		Tugas yang dinilai adalah tugas gambar ragam hias dan gambar bentuk yang menyusul		
36	Kamis, 8 September 2016	Mempelajari PROTA dan PROSEM		Menganalisis dan mempelajari PROTA DAN PROMES yang sudah jadi dan di pinjamkan oleh guru		
37	Jumat, 9 September 2016	Bersih-bersih ruangan PPL dan Koordinasi teman sejawat		Membersihkan ruangan PPL dan membahas tentang kegiatan di sekolah.		
38	Senin, 12 September 2016	Membaca laporan kakak tingkat dan Mengerjakan laporan		Diawali dengan membaca laporan yang sudah jadi, kemudian mulai menyicilnya di beberapa		

				bagian.		
39	Selasa, 13 September 2016	Membantu Peringatan Idul Adha		Membantu memotong tulang, daging, membungkus daging dan menimbangnya.		
40	Kamis, 15 September 2016	Persiapan acara penarikan PPL		Koordinasi ruangan, pengambilan snack dan menemani DPL		
		Penarikan PPL		Mahasiswa resmi ditarik dari SMA N 2 Banguntapan		

Bantul, 16 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Arsianti Latifah, S.Pd., M.Sn

NIP. 197501312001122002

Guru Pembimbing



Djusi Jamri, S.Pd

NIP. 19650105 199901 1 001

Mahasiswa



Adam Alfarisyi

NIM 13206241018



**LAPORAN DANA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN: 2016**

F03
Untuk mahasiswa mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2
BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : GLONDONG, WIROKERTEN,
BANGUNTAPAN, BANTUL
GURU PEMBIMBING : DJUSI JAMRI, S. Pd

NAMA : ADAM ALFARISYI
MAHASISWA
NI M : 13206241018
FAK./JUR./PRODI : FBS/PSR/PSR

DOSEN PEMBIMBING : ARSIANTI LATIFAH, S.Pd, M.Sn

NO	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kuaitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	Jumlah
1	Penyiapan media pembelajaran	Membeli kertas A3 dan A4 @100 lembar, mencetak gambar referensi dan menggandakannya	-	Rp61.500,00	-	-	Rp61.500,00
2.	Laporan PPL	Mencetak laporan PPL		Rp. 85.000,00			Rp. 85.000,00
Jumlah			-	Rp.146.500,00	-	-	Rp.146.500,00

Guru Pembimbing PPL



Djudi Djamri, S. Pd
NIP. 19650105 199901 1 001

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL



Arsianti Latifah, S.Pd., M.Sn
NIP. 19750131 200112 2 002

Bantul, 15 September 2015

Mahasiswa PPL



Adam Alfarisyi
NIM. 13206241018

ABSENSI KELAS XI IPA 2

NO	NAMA	Induk	TANGGAL PERTEMUAN					
			12/8	26/8	2/9	9/9		
1	A'YUN ISTIQOMAH	3984		
2	ADINDA MEUTHIA SABRINA	3949		
3	ASYIFA FATIMAH HAYATI	3982		
4	BATARI DWI CIPTA IFTITAHURIHMAH	5283		
5	DELLA INTAN PRATIWI	3988		
6	EDDO YANUARDANA	4005		
7	EL ZAHRA AUFİ SALSABILA	4007		
8	ELISA PURWANINGRUM	4008		
9	ERIKA AGUSTIN NOOR	4011		
10	FAJAR TRI WAHYUNI	4017		
11	FATIMAH AZZAHRA	4018		
12	FAUZAN EKAYOGA NURISTYO	4019		
13	FAYATILANA	4020		
14	GALIH DEWANDARU SITOPAN	4024		
15	GALUH ANGGRAENI	4025		
16	INTAN DWI KARTIKASARI	4036		
17	JUAN FARDZAN SAKA	4042		
18	MAHABBAH KHOLIFF MA'RUF	4057		
19	MAHENDRA ABDURRASYID	4059		
20	MELINA AYU SETIANINGSIH	4069		
21	MIRZA IZDIHAR WIDIYANTA	4072		
22	MUFLIH ROSLIAHMAD BAGUSNUGROHO	4073		
23	NANDA TYAS WIDYANINGSIH	4091		
24	NOVI PUSPA NURAVIANI	4096	.	.	S	.		
25	RAHMAYANI MELINA	4116		
26	RENGGA WIJAYA DEWATAMA	4123		
27	SHEILLA ZULFA INDRIYANI	4145		
28	SISKA MAHARANI	4148		
29	SYIFA KUSUMA NUR ROFIFAH	4149		
30	VERA TRIVALENTINA	4157		
31	VIVI ANGGRAINI LIANASARI	4160		
32	WAHYU GUNAWAN	4162		

ABSENSI KELAS XI IPA 4

NO	NAMA	Induk	TANGGAL PERTEMUAN					
			1/8	8/8	15/8	22/8	29/8	5/9
1	AJI PRASETYO NUGROHO	3956
2	ALBERT ARDIKA TAMA	3957
3	ANNISA NURUL SYAKINA	3972
4	DHIYA AFIFAH	3999	S	.
5	DIAN NUGRAHENI WIRANTI	4003
6	DITA RANIA TSABITA	4004	S	S
7	EDO BAGUS RACHMAD DWIPUTRA	4006	.	.	I	.	.	.
8	FAHRISA NUR ROHMAH	4016
9	HANNIFAH MIFTAKHUL JANNAH	4031
10	MARVYN LAKSA SYUKUR	4061
11	MUHAMMAD JUAN AL CHAIDAR	4081
12	MUHAMMAD MIFTAKHUL FALAH	4082
13	NARRIZA CHANDRA OKXY PARADHITA	4093
14	PATRICIA CAROLINE	4105	S	.
15	PRABU MAS WIROBUMI	4107
16	RAMADHAN AL HARIS NASIH	4120
17	RARASITA ALYA SABILA	4121
18	RISNA DESSY INDAHSAARI	4126
19	RIZKA ROSITA	4128
20	RIZKI YUNITASARI	4133
21	SASAWIMBO BASUPUNTOKO	4138
22	SEILLA FAIZA NURSANTI	4140
23	SHARON OLIVIA	4143
24	SHEILA NIGITA TRIBUANA	4147
25	TASYA ELSHADDAI	4151	S
26	THORIQ MUHAMMAD	4153
27	WAHYU FAJARYANTO	4161
28	YUNIKE DWI HARYANTI	4168	.	I

ABSENSI KELAS XI IPS 2

NO	NAMA	Induk	TANGGAL PERTEMUAN					
			5/8	12/8	15/8	22/8	29/8	5/9
1	AHMAD SIDQI RIZA	3952
2	AHMAD VINALDO GILANG ISLAMEY	3953
3	ALIF SATRIA WISNU WARDANA	3958
4	ALIF YAHYA LUTFI	3959
5	ALIFAH NUR HIDAYAH	3960
6	ALIFVIA GITA SAPUTRI	3961
7	ALVERO RAMZUANA	3963
8	ANDHIKA ARYA AMARTYA	3966	S
9	ANGGI JENNY RAMADHANI SAPUTRI	3968
10	ANISA ANANTI	3969
11	ANISA PUTRI ISLAMI	3973
12	APRILIA DWI ANNURAKHMAN	3975
13	AVISHA RIZQI OKTAVIANI	3983
14	DENI HIDAYATI	3989
15	DETA WIDYANINGRUM	3993
16	DEVI INDRAYANI	3996
17	DEVI PUSPITA AGUSTINA	3998
18	FEBRIAN CAESAR ALDIAN	4021
19	FINA SITI MAKRIFAH	4023
20	HANIF AQIL MUZAKKY	4028
21	HANIF TOFA DARUSSALAM	4029
22	IRBAH UMANIYAH	4037
23	IRMA ARYATI UTAMI	4038	S
24	LEVINA APTA ALFIAMANDA	4050	.	.	.	I	.	.
25	LINTANG DIANA PUTRI	4053
26	MAULANA LUTHFI NUR ISLAMI	4064
27	REGINA SAFIRA BALQISH SUPRIYATNA	4122
28	SAFIRA KHOIRUNNISA	4136
29	SUBHIANA NUR FADHILAH	4402

ABSENSI KELAS XI IPS 4

NO	NAMA	Induk	TANGGAL PERTEMUAN					
			1/8	8/8	15/8	22/8	29/8	5/9
1	ARDELIA CLARISA OCTAVIANA	3979
2	GAVIN AUDY DAMARA	4026
3	JEHEZKIEL AUGIE NURYA CAISSA	4040
4	KIARA WIPAN LARAISA	4045
5	LOUSIA WAHYUDYA UTAMI	4174	.	I
6	LUDVI CHRISTIAN DESTIMANTO	4054
7	MAULANA RIZKA MAHENDRA	4065
8	MEGA PAMMUNGKAS	4067
9	MUHAMMAD AKBAR RIVALDI	4076
10	MUHAMMAD AMRIZAL AKBAR	4175
11	MUSFIROH	4085
12	NABILLA PUTRI SEKAR LANGIT	4087
13	NANDHA KUSATINO	4092
14	NIKA ALFI PRATIJKA	4095
15	NURIZQI IMAN DINI TIARA ANGRAINI	4101
16	OSCAR PAMUNGKAS RAHARJO	4103
17	RAHAMTTUNISA AS ZAHRO	4113
18	RIZKI CANDRA PRATIWI	4129
19	SELA GABRIELA PUTRI HARSONO	4141
20	SHELLA INTAN ZAHRA	4146
21	VENNY SAFIRA RAMADHAN	4156	.	I
22	VITA MURNIWANDA NURMATA SARI	4159
23	WANDA NURMITA SARI	4163
24	WILIS RAHMAWATI	4165

REKAP NILAI KELAS XI IPA 2

NO	NAMA	TUGAS				AFE KTI F
		I	II	III	IV	
1	A'YUN ISTIQOMAH			81	86	
2	ADINDA MEUTHIA SABRINA	79		83		78
3	ASYIFA FATIMAH HAYATI	79		80	85	
4	BATARI DWI CIPTA IFTITAHURIHMAH	80		80	86	
5	DELLA INTAN PRATIWI	79		81	80	
6	EDDO YANUARDANA	79		80	86	
7	EL ZAHRA AUFI SALSABILA	79		81	85	
8	ELISA PURWANINGRUM	80		79	80	
9	ERIKA AGUSTIN NOOR	79		80	80	
10	FAJAR TRI WAHYUNI	79			86	
11	FATIMAH AZZAHRA	79		80	85	
12	FAUZAN EKAYOGA NURISTYO			81		
13	FAYATILANA	80		81	85	
14	GALIH DEWANDARU SITOPAN	79			80	
15	GALUH ANGGRAENI			81	85	
16	INTAN DWI KARTIKASARI	79		79	85	
17	JUAN FARDZAN SAKA	80		79	80	
18	MAHABBAH KHOLIFF MA'RUF	80		78	85	
19	MAHENDRA ABDURRASYID			83	80	
20	MELINA AYU SETIANINGSIH	79		80	85	
21	MIRZA IZDIHAR WIDIYANTA	79		78	85	
22	MUFLIH ROSLIAHMAD BAGUSNUGROHO	79		79	80	
23	NANDA TYAS WIDYANINGSIH	80			86	
24	NOVI PUSPA NURAVIANI	80		80	85	
25	RAHMAYANI MELINA	79		81	85	
26	RENGGA WIJAYA DEWATAMA			80		
27	SHEILLA ZULFA INDRIYANI	80		81	85	
28	SISKA MAHARANI	80		81	85	
29	SYIFA KUSUMA NUR ROFIFAH	80		81	80	
30	VERA TRIVALENTINA	80		80		
31	VIVI ANGGRAINI LIANASARI	80		81	85	
32	WAHYU GUNAWAN	80		80	80	

Keterangan:

- 1. Tugas 1 adalah tugas mengapresiasi karya seni kriya
- 2. Tugas II adalah tugas membuat kliping (scrapbook)
- 3. Tugas III adalah tugas menggambar bentuk
- 4. Tugas IV adalah tugas menggambar ragam hias

REKAP NILAI KELAS XI IPA 4

NO	NAMA	TUGAS				AVERAGE
		I	II	III	IV	
1	AJI PRASETYO NUGROHO	79	80	78	80	80
2	ALBERT ARDIKA TAMA	79	82	81	81	80
3	ANNISA NURUL SYAKINA	79	84	81	83	80
4	DHIYA AFIFAH	79	84	80		80
5	DIAN NUGRAHENI WIRANTI	80	80	81	82	80
6	DITA RANIA TSABITA	79	84	82		80
7	EDO BAGUS RACHMAD DWIPUTRA	79	84	79		80
8	FAHRISA NUR ROHMAH	79	84	80	82	80
9	HANNIFAH MIFTAKHUL JANNAH	79	82	81	81	80
10	MARVYN LAKSA SYUKUR	79	80	78	79	80
11	MUHAMMAD JUAN AL CHAIDAR	79	82	79	84	80
12	MUHAMMAD MIFTAKHUL FALAH	79	80			80
13	NARRIZA CHANDRA OKXY PARADHITA	80	84	80		80
14	PATRICIA CAROLINE	79	80			80
15	PRABU MAS WIROBUMI	79	82		79	83
16	RAMADHAN AL HARIS NASIH	79	82		79	83
17	RARASITA ALYA SABILA	79	80	80	81	80
18	RISNA DESSY INDAHSAARI	79	82	80	80	80
19	RIZKA ROSITA	79	82		82	83
20	RIZKI YUNITASARI	79	84	80	82	80
21	SASAWIMBO BASUPUNTOKO	79	80		80	80
22	SEILLA FAIZA NURSANTI	80	84	81	81	80
23	SHARON OLIVIA	79	80	80	82	80
24	SHEILA NIGITA TRIBUANA	80	80			80
25	TASYA ELSHADDAI	80	82			80
26	THORIQ MUHAMMAD	80	82	80	82	80
27	WAHYU FAJARYANTO	79	80		81	80
28	YUNIKE DWI HARYANTI	79	84		83	80

Keterangan:

- 1. Tugas 1 adalah tugas mengapresiasi karya seni kriya
- 2. Tugas II adalah tugas membuat kliping (scrapbook)
- 3. Tugas III adalah tugas menggambar bentuk
- 4. Tugas IV adalah tugas menggambar ragam hias

REKAP NILAI KELAS XI IPS 2

NO	NAMA	TUGAS				AFE KTI F
		I	II	III	IV	
1	AHMAD SIDQI RIZA	80	80	79	82	80
2	AHMAD VINALDO GILANG ISLAMEY	79	81	82	80	80
3	ALIF SATRIA WISNU WARDANA	80	81	80	81	80
4	ALIF YAHYA LUTFI		81		79	80
5	ALIFAH NUR HIDAYAH		81	80	80	80
6	ALIFVIA GITA SAPUTRI	79	80	80		80
7	ALVERO RAMZUANA	80	80	79	79	80
8	ANDHIKA ARYA AMARTYA		81		80	83
9	ANGGI JENNY RAMADHANI SAPUTRI	79	81	79	81	80
10	ANISA ANANTI	79	80	82	82	80
11	ANISA PUTRI ISLAMI		81	82	83	80
12	APRILIA DWI ANNURAKHMAN	79	80	82	81	80
13	AVISHA RIZQI OKTAVIANI		80	82	80	80
14	DENI HIDAYATI	80	81		82	80
15	DETA WIDYANINGRUM		80	79	81	80
16	DEVI INDRAYANI		81	81	83	80
17	DEVI PUSPITA AGUSTINA	80	80	80	83	83
18	FEBRIAN CAESAR ALDIAN	79	81	82	81	83
19	FINA SITI MAKRIFAH	80	80	80		80
20	HANIF AQIL MUZAKKY		81	80	81	83
21	HANIF TOFA DARUSSALAM	79	81		79	80
22	IRBAH UMANIYAH		81	81	82	80
23	IRMA ARYATI UTAMI	79	81	80	81	80
24	LEVINA APTA ALFIAMANDA	79	81	79	80	80
25	LINTANG DIANA PUTRI	80	81	80	83	80
26	MAULANA LUTHFI NUR ISLAMI		81		80	80
27	REGINA SAFIRA BALQISH SUPRIYATNA	80	81	79	83	80
28	SAFIRA KHOIRUNNISA	79	81	80	82	80
29	SUBHIANA NUR FADHILAH	80	81	79	83	80

Keterangan:

- 1. Tugas 1 adalah tugas mengapresiasi karya seni kriya
- 2. Tugas II adalah tugas membuat kliping (scrapbook)
- 3. Tugas III adalah tugas menggambar bentuk
- 4. Tugas IV adalah tugas menggambar ragam hias

REKAP NILAI KELAS XI IPS 4

NO	NAMA	TUGAS				AVERAGE
		I	II	III	IV	
1	ARDELIA CLARISA OCTAVIANA	79		80	79	78
2	GAVIN AUDY DAMARA	79	83	78	79	83
3	JEHEZKIEL AUGIE NURYA CAISSA	79	83	78	83	80
4	KIARA WIPAN LARAISA	79	83	78	80	80
5	LOUSIA WAHYUDYA UTAMI	79		80		80
6	LUDVI CHRISTIAN DESTIMANTO	80		81	80	83
7	MAULANA RIZKA MAHENDRA	80		79	83	83
8	MEGA PAMMUNGKAS	79	81	83	83	80
9	MUHAMMAD AKBAR RIVALDI	79	83	79		80
10	MUHAMMAD AMRIZAL AKBAR	79		80		80
11	MUSFIROH	80		79	81	80
12	NABILLA PUTRI SEKAR LANGIT	79		81		80
13	NANDHA KUSATINO	79		79		80
14	NIKA ALFI PRATIKA	80		81	79	80
15	NURIZQI IMAN DINI TIARA ANGRAINI	79		80		80
16	OSCAR PAMUNGKAS RAHARJO	79	83		80	80
17	RAHAMTTUNISA AS ZAHRO	81	83	79	83	80
18	RIZKI CANDRA PRATIWI	79		80		80
19	SELA GABRIELA PUTRI HARSONO	79		79	81	83
20	SHELLA INTAN ZAHRA	79		83	82	81
21	VENNY SAFIRA RAMADHAN	79	81			80
22	VITA MURNIWANDA NURMATA SARI	79		81		80
23	WANDA NURMITA SARI	81	83	79	80	80
24	WILIS RAHMAWATI	81	83	78	80	80

Keterangan:

- 1. Tugas 1 adalah tugas mengapresiasi karya seni kriya
- 2. Tugas II adalah tugas membuat kliping (scrapbook)
- 3. Tugas III adalah tugas menggambar bentuk
- 4. Tugas IV adalah tugas menggambar ragam hias



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016/2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : MA N 2 BANGUNTAPAN
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jalan Imogiri Timur, Glondong, Wirakerten, Banguntapan Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : Arsianti Latifah,
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Seni Rupa
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	2-8-2016	2	RPP / Silabus	✓	
2	10-8-2016	2	PBM	✓	
3	25-8-2016	2	Evaluasi	✓	
				✓	

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah/ Lembaga

Ngadhiya S.Pd
NIP. 1966042719890221003



29 September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi

Adam Alfarizy
13206241018

Dennis Alfarizy N. B
13206241021

DOKUMENTASI



LAMPIRAN MEDIA PEMBELAJARAN